

**PEMANFAATAN PROGRAM E-ABSENSI DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN PEGAWAI PADA
KANTOR KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN**

SKRIPSI

OLEH :

JULIA KHAIRIYAH RITONGA

NPM : 1703100081

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Konsentrasi Administrasi Pembangunan



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **JULIA KHAIRIYAH RITONGA**

NPM : 1703100081

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul Skripsi : Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan

Medan, 13 Oktober 2021

PEMBIMBING


AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI


ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP

DEKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **JULIA KHAIRIYAH RITONGA**

NPM : 1703100081

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Pada hari,tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

Waktu : 08.30 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Drs. R. KUSNADI, M.AP.** (.....)

PENGUJI II : **JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.** (.....)

PENGUJI III : **AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.** (.....)

UMSU
PANITIA UJIAN
Ketua Sekretaris

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dr. ARIFUN SALEH, S.Sos., MSP

Drs. ZULFAHMI M.I.KOM

PERNYATAAN



Dengan ini saya, Julia Khairiyah Ritonga NPM 1703100081 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh Undang-Undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain adalah tindak kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil dari tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan oleh oranglain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 20 September 2021



Yang menyatakan,

Julia Khairiyah Ritonga

ABSTRAK

PEMANFAATAN PROGRAM E-ABSENSI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN

JULIA KHAIRIYAH RITONGA
NPM : 1703100081

Perkembangan zaman semakin maju sehingga berdampak juga pada canggihnya teknologi. Sistem yang dahulunya masih manual kini menjadi elektronik seperti absensi elektronik berbasis online di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan. Adanya sistem absensi elektronik berbasis online diharapkan mampu meningkatkan disiplin para pegawai. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan program absensi elektronik berbasis online dalam meningkatkan disiplin pegawai di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Informan yang diambil yaitu 5 pegawai yang bertugas di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Analisa data menggunakan Bogdan dan Biklen. Hasil penelitian ini menyatakan dengan adanya penerapan absensi elektronik berbasis online dapat meningkatkan disiplin para pegawai karena dapat mencerminkan seseorang yang disiplin agar tepat waktu dalam bekerja. Absensi elektronik berbasis online juga telah mampu mengubah kebiasaan para pegawai yang dahulunya masih bisa merekayasa absen. Dampak dari pemanfaatan absensi elektronik berbasis online yaitu Kantor Kecamatan Medan Perjuangan menjadi kondusif dan siap untuk memberikan layanan kepada masyarakat.

Kata Kunci : Pemanfaatan, E-Absensi, dan Disiplin Pegawai

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbilalamin Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang terus menerus memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Tak lupa pula Shalawat dan beriringkan Salam saya hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana (S.AP) Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul **“PEMANFAATAN PROGRAM E-ABSENSI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN”**

Disadari dengan sepenuh hati, bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih belum cukup sempurna. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki dalam penyajiannya, untuk itu dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis menerima koreksi dan kritikan yang membangun dari pembaca yang nantinya dapat berguna dan bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Yang teristimewa dan yang paling utama yaitu Allah SWT yang selalu memberikan saya kesehatan dan kemudahan dalam menulis sehingga penulis dapat menyelesaikannya tepat waktu.
2. Yang tercinta orang tua saya Ayahanda Hajirin Ritonga dan Ibunda Rahimah Siagian yang telah mengasuh, mendidik dengan curahan kasih sayang serta selalu memberikan doa yang tiada henti dan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
6. Bapak Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Agung Saputra, S.Sos.,M.AP, selaku pembimbing saya yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan juga perbaikan-perbaikan dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Kepada Bapak Drs. AFRIZAL. MA.P. selaku Camat Medan Perjuangan yang telah memberikan arahan kepada saya terkait skripsi ini.
9. Kepada Bapak dan Ibu pegawai Kantor Kecamatan Medan Perjuangan selaku narasumber yang telah membantu saya memberikan keterangan dari awal hingga selesainya penelitian saya ini.
10. Kepada Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu saya dalam mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian saya serta membimbing saya selama perkuliahan.
11. Kepada kakanda Adzra Novtriliya Sari selaku senior yang telah membantu memberikan referensi dan masukan-masukan serta semangat sehingga saya bisa membuat skripsi dengan baik.
12. Kepada saudara-saudara saya Nikita Sabrina Siagian, Nurul Putri Tantina, dan Robi Pranata, Rosida Susanti, Nabila Salwa yang selalu memberikan semangat dan do'a kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada teman saya Siti Nurjannah Marpaung yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi
14. Kepada teman-teman seperjuangan IAP A- Pembangunan Sore dan seluruh rekan-rekan HMJ IAP Fisip UMSU, terima kasih telah sama-sama memberikan semangat dan do'a tiada henti.

Akhirnya, kepada seluruh pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga dapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Serta tidak lupajuga penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang adaselama penulisan skripsi ini.

Medan, 14 April 2021

Penulis

Julia Khairiyah Ritonga

Npm : 1703100081

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan manfaat Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
 BAB II. URAIAN TEORITIS	
2.1 Defimisi Pemanfaatan	10
2.2 Definisi E-Absensi	10
2.3 Definisi Disiplin.....	12
2.4 Definisi SIM	14
2.5 Definisi E-Government	16

2.6 Peraturan-peraturan Tentang E-Absensi	18
2.7 Defenisi Konsepsional.....	19

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Kerangka Konsep	23
3.3 Definisi Konsep.....	24
3.4 Kategorisasi	26
3.5 Informan Penelitian	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Analisis Data	30
3.8 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	30
3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian	31
3.9.1 Sejarah Kota Medan	31
3.9.2 Visi dan Misi Kecamatan Medan Perjuangan	34
3.9.3 Tugas, Fungsi,dan Bagan Struktur Organisasi	35

BAB IV.ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Deskripsi Informan	38
4.1.2 Laporan Rekapulasi Disiplin Kerja	45

BAB V. PENUTUP

5.1 Simpulan.....	49
5.2 Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.7	Definisi Konsepsional.....	21
Gambar 3.2	Kerangka Konsep	23
Gambar 3.9	Bagan Organisasi	36

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Nama Informan & Jabatan	38
Tabel 4.2	Rekapulasi Disiplin Kerja Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan	46
Tabel 4.3	Laporan Presensi Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Pernyataan
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran IV : SK-2 Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
- Lampiran V : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran VI : Surat Keterangan Balasan Riset Penelitian Mahasiswa
- Lampiran VII : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran VIII: SK-3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran IX : SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran X : SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran XI : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran XIII: SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang semakin hari semakin canggih, bukan hanya melahirkan era informasi global melainkan melahirkan media informasi dan telekomunikasi yang tidak mengenal waktu maupun tempat. Dengan munculnya alat-alat elektronik yang serba canggih dalam kehidupan masyarakat, serta mempermudah para pegawai dalam mengakses informasi maupun mengolah data. Dengan menggunakan software yang akan membantu mendapatkan, memelihara, mengontrol, dan mengolah hingga akses data lebih mudah untuk digunakan. Dengan begitu fungsi dari Manajemen data sebagai penghubung antara database dengan ragam komponen sistem informasi yang lain. Komponen dalam sistem informasi yang memberi kepastian bahwa ragam data yang dimiliki lebih akurat, kekinian, aman, dan juga siap digunakan.

Seiring perkembangan teknologi informasi digital yang cukup pesat, penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan. Salah satu contohnya yaitu, munculnya sistem elektronik absensi (E-Absensi) berbasis online, baik berbasis web atau *mobile application*. E-Absensi adalah metode melaporkan kehadiran karyawan, pegawai atau siswa dengan menggunakan aplikasi mengandalkan jaringan internet atau wireless untuk

mengirim data ke server, untuk kemudian diolah ataupun di monitori. E-Absensi online sudah dilengkapi dengan *Global Positioning System* (GPS) dan *biometric* yang bisa meminimalkan kecurangan, sistem E-Absensi dapat melakukan verifikasi posisi kehadiran pegawai pada suatu tempat yang dengan mudah terlacak melalui GPS, sehingga pegawai tidak bisa melakukan manipulasi data dan lokasinya, karena data dan informasi sudah terenkripsi dan disimpan dengan aman secara terpusat.

Aplikasi E-Absensi menarik data dan mengumpulkan “Informasi Pribadi” terkait kepegawaian sebagai ASN dilingkungan kedinasan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang seutuhnya bersumber dari Dinas atau OPD (Organisasi Perangkat Daerah) masing-masing yang di inputkan oleh admin kepegawaian tingkat ODP yang berwenangan untuk mengisi data kepegawaian masing-masing instansi pada aplikasi portal E-ASN dalam hal ini melalui sub aplikasi e-simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian). Informasi pribadi dimaksud adalah NIP, Nama dan gelar, jenis kelamin, tanggal lahir, jabatan dan golongan, lokasi koordinat titik pengambilan absensi dan data laporan absensi harian sesuai hari kerja masing-masing OPD.

Berdasarkan Surat Menteri PANRB No B/2338/M.PANRB/06/2016 Tanggal 27 Juni 2016 tentang Penggunaan Absensi Berbasis Elektronik di Lingkungan Instansi Pemerintah, menyebutkan “mengoptimalkan penggunaan sistem absensi berbasis elektronik guna menghindari adanya kecurangan dan/atau manipulasi data yang berhubungan dengan kehadiran pegawai”.

Dan dengan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem

Pemerintahan Berbasis Elektronik untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara perlu menyikapi Perpres dimaksud dengan mengambil langkah untuk melaksanakan dan mengembangkan E-Government sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mengeluarkan peraturan No. 41 Tahun 2014 Tentang Pencatatan Kehadiran pada Bab 3 Bagian Kesatu Umum Pasal 3. Setiap pegawai wajib melakukan perekaman kehadiran pada mesin presensi berupa sidik jari atau wajah. Dan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 48 Tahun 2012 Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dalam upaya mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan transparansi dan kualitas pelayanan publik secara efektif dan efisien. Dengan adanya struktur administrasi yaitu melalui BKD (Badan Kepegawaian Daerah) Provinsi Sumatera Utara, lalu dilanjutkan oleh DISKOMINFO (Dinas Komunikasi dan Informatika) Provinsi Sumatera Utara, kemudian dilanjutkan kepada Pimpinan Pada Setiap OPD (Organisasi Perangkat Daerah) masing-masing, dan dijalankan oleh PNS, CPNS, Tenaga Ahli dan Honorer yang telah terdaftar dengan nomor identitas kerjanya.

Kantor Kecamatan Medan Perjuangan sebelumnya telah melakukan absensi manual yaitu dengan cara menanda tangani buku kehadiran yang ada dikantor. Seiring berjalannya perkembangan, absensi dilakukan dengan

menggunakan mesin *finger print*. Akan tetapi, hal ini malah membuat kesulitan dalam mengontrol kehadiran Pegawai Negeri Sipil khususnya masuk kantor dan pulang kantor, begitupula dalam penegakan disiplin pegawai tidak maksimal. Sebab, permasalahan yang sering terjadi yaitu titip menitip absen antar pegawai sangat besar, dan para pegawai selalu merapel paraf pada absen. Kini melalui penerapan E-Absensi berbasis online yang merupakan sebuah aplikasi dengan bantuan software untuk mengisi data kehadiran komunitas, kelompok maupun instansi yang kemudian akan direkapitulasi setiap sebulan sekali, dan bahkan sulit untuk dilakukan manipulasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil merupakan tonggak aturan penerapan kedisiplinan bagi seluruh pegawai negeri dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. Agar tercipta tata pemerintahan yang bersih dan berwibawa, tentu diperlukan disiplin para pejabat dan administrasi kepegawaian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maulidatul Khasanah yang melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang, hasil dari penerapan E-Absensi yang dilakukan dalam tingkat keterlambatannya semakin menurun, hal ini telah menyadari bahwa dapat mempengaruhi dalam kompensasi. Sebab, tujuan utama setiap organisasi merancang sistem kompensasi untuk memotivasi karyawan dalam meningkatkan kinerjanya serta mempertahankan karyawan yang berkompeten. Penerapan E-Absensi untuk meningkatkan kedisiplinan guru dan pegawai di SD Islam Mohammad Hatta Malang sudah sangat baik, prosesnya juga sangat mudah digunakan. Tingkat

keamanan juga sangat tinggi dan tidak dapat dimanipulasi datanya, efektifitas waktu, efisiensi biaya, pegawai menaati peraturan yang sudah berlaku di sekolah, dapat melaksanakan tugas dengan baik, tingkat kinerja pegawai semakin meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wiweko Artadi dan Ana Irhandayaningsih yang melakukan penelitian di Kantor Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, dengan adanya E-Absensi dapat mencerminkan disiplin karena data didapat berdasarkan waktu, jika terlambat satu menit maka akan ketahuan di print outnya karena sudah terekam, dengan adanya E-Absensi juga tidak bisa menitip absen ke orang lain. Penerapan E-Absensi juga telah mampu mengubah kebiasaan pustakawan yang dahulunya merekayasa absen seperti menitip ke orang lain dan absen di lain hari. Meningkatnya disiplin di Kantor Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah juga terlihat tepat waktu masuk kantor dan berkurangnya pustakawan yang izin, disebabkan aturan saat ini yang sangat ketat dari pemerintah terkait disiplin. Dampak yang juga terlihat yaitu pustakawan menjadi kondusif, dan bisa mencapai tujuan organisasi induknya sehingga siap untuk memberikan pelayanan prima.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Arya Gandhi yang melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sekolah Menengah Teknik Industri (SMTI) Bandar Lampung, penggunaan E-Absensi dalam mendisiplinkan kerja pegawai sudah cukup baik. Penerapan E-Absensi sangat efektif dalam mengurangi kecurangan-kecurangan pada saat absensi sebab E-Absensi telah diprogram sedemikian rupa sehingga sulit dimanipulasi oleh

pegawai yang datang terlambat dan pulang lebih awal maupun pegawai yang menitip absen oleh pegawai lain. Kesimpulan menurut peneliti bahwa penggunaan E-Absensi dalam mendisiplinkan kerja pegawai pada praktiknya sudah berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya peraturan E-Absensi yang dengan tegas mengatur waktu kedatangan dan kepulangan seorang pegawai. Maka setiap pegawai tanpa terkecuali, tidak diperkenankan memperbaiki absensi kecuali dapat dibuktikan dengan surat tugas yang ditandatangani langsung oleh kepala sekolah, dan hasil remunerasi yang akan diperoleh setiap bulannya sesuai dengan laporan E-Absensi yang sudah terekam.

Adapun manfaat penelitian ini bagi Kantor Kecamatan Medan Perjuangan diharapkan dapat memberikan masukan dalam hal menentukan kebijaksanaan dan mengambil keputusan untuk meningkatkan disiplin kerja para pegawainya. Dan bagi penulis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berpikir ilmiah, dengan dasar pada disiplin ilmu yang diperoleh dibangku kuliah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang pemanfaatan E-Absensi. Dan hasil penelitian ini menjadi informasi dan bahan untuk mengevaluasi Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Rangka Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan serta mengetahui kelemahan- kelemahan yang terjadi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu : Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan perjuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian harus mempunyai arah dan tujuan yang jelas, tanpa adanya tujuan yang jelas maka penelitian yang dilakukan tidak akan mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan. Dengan perumasan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian yaitu: Untuk mengetahui Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Secara garis besar penelitian ini yang akan yang dituangkan dalam bentuk skripsi diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

a) Secara teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan karya ilmiah di bidang ilmu pembangunan publik.

2. Untuk melatih diri penulis dalam mengembangkan wawasan fikiran secara ilmiah, rasional dalam menghadapi masalah yang ada dan timbul di lingkungannya.

b) Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran/masukan kepada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan.

c) Secara Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dasar perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk pengembangannya.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematis, logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji dari penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Pengertian Pemanfaatan, Pengertian E-Absensi, Pengertian Disiplin, Pengertian SIM (Sistem Informasi Manajemen), Pengertian E-Government, Peraturan-peraturan tentang E-Absensi, Definisi Konsepsional.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah hasil penelitian, deskripsi informan, dan analisis hasil wawancara.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Definisi Pemanfaatan

Menurut (Poerwadarminto, 2015). Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.

Menurut Wibowo (2008), menjelaskan bahwa persepsi manfaat merupakan suatu ukuran dimana penggunaan sesuatu dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi penggunanya.(Maiti & Bidinger, 1981)

Pengertian pemanfaatan dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan yang dilakukan dan akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat . Kemudian kata “manfaat” yaitu suatu perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Hal ini juga dapat dilihat dari meningkatnya produktifitas seseorang, meningkatnya kinerja seseorang, serta meningkatnya efisiensi proses yang dilakukan seseorang maka dapat dikatakan telah terwujudnya suatu pemanfaatan.

2.2 Definisi E-Absensi

Menurut Heriawanto (2020) , pelaksanaan pengisian daftar hadir atau absensi secara manual (hanya berupa buku daftar hadir), akan menjadikan

penghambat bagi organisasi untuk memantau kedisiplinan pegawai dalam hal ketepatan waktu kedatangan dan jam pulang pegawai setiap hari. Hal tersebut di khawatirkan akan membuat komitmen pegawai terhadap pekerjaan dan organisasi menjadi berkurang. Berkurangnya komitmen pegawai dalam bekerja akan berdampak pada motivasi dan kinerja pegawai yang semakin menurun. (Hidayatullah, 2018)

Menurut Cahyana (2017), menyatakan bahwa pencatatan absensi pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan sumber daya manusia atau Human Resources Management). Informasi yang mendalam dan terperinci mengenai kehadiran seorang pegawai dapat menentukan prestasi kerja seseorang, gaji/upah, produktivitas, dan kemajuan instansi/lembaga secara umum. Pada alat pencatatan absensi pegawai yang konvensional memerlukan banyak intervensi pegawai bagian administrasi SDM maupun kejujuran pegawai yang sedang dicatat kehadirannya. Hal ini sering memberikan peluang adanya manipulasi data kehadiran apabila pengawasan yang kontinyu pada proses ini tidak dilakukan semestinya. (Hidayatullah, 2018)

Menurut Dr. Ir. Eko Nugroho (2009). Dalam lembaga atau organisasi E-Absensi merupakan alat teknologi yang membantu untuk meningkatkan kedisiplinan para pegawai. Dengan adanya E-Absensi para pegawai dapat terlatih untuk disiplin. Kedisiplinan merupakan tolak ukur yang paling utama untuk meningkatkan kualitas pegawai dalam kehidupan sehari-hari. (Utara, 2003)

Pengertian E-Absensi dalam penelitian ini adalah suatu metode melaporkan kehadiran karyawan, pegawai atau siswa dengan menggunakan aplikasi mengandalkan jaringan internet atau wireless untuk mengirim data ke server, untuk kemudian diolah ataupun di monitori. E-Absensi berbasis online juga merupakan suatu kegiatan atau rutinitas yang dilakukan oleh pegawai untuk membuktikan dirinya hadir atau tidak dalam bekerja di suatu perusahaan. E-Absensi ini berkaitan dengan penerapan disiplin yang ditentukan oleh masing-masing perusahaan atau institusi.

2.3 Definisi Disiplin

Menurut Muchdarsyah (2003:135). Disiplin adalah sikap kejiwaan dari seseorang atau sekelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi segala aturan/keputusan yang telah ditetapkan. Disiplin dalam hubungan kerja sangat erat kaitannya dengan motivasi kerja. Disiplin dapat dikembangkan melalui suatu latihan antara lain dengan bekerja menghargai waktu, tenaga dan biaya. (Soewito et al., 2018)

Menurut Hasibuan (2017:193). Disiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan instansi dan norma-norma sosial yang berlaku. (Maiti & Bidinger, 1981)

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib).

Disiplin mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Perintah atas diri

2. Menaklukan kuasa kemauan
3. Memperbaiki kebiasaan-kebiasaan
4. Mengajarkan menghormati orang tua dan Ilahi
5. Penurutan atas dasar prinsip
6. Menghancurkan benteng setan

Macam-Macam / Jenis-Jenis Disiplin, yaitu diantaranya:

1. Disiplin Dalam Menggunakan Waktu, adalah dapat menggunakan dan membagi waktu dengan baik. Karena waktu sangat berharga dan salah satu kunci kesuksesan adalah dengan bisa menggunakan waktu sebaik mungkin.
2. Disiplin Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara, adalah suatu hal yang sangat menentukan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, jika terjadi erosi disiplin maka pencapaian pendidikan akan terhambat.
3. Disiplin Diri Pribadi, adalah menganut beberapa unsur seperti adanya sesuatu yang harus ditaati atau ditinggalkan dan adanya proses sikap seseorang terhadap hal tersebut.
4. Disiplin Sosial, merupakan disiplin yang berhubungan dengan masyarakat atau dalam hubungannya dengan lingkungan.
5. Disiplin Nasional, adalah sebagai status mental bangsa yang tercermin dalam suatu perbuatan yang dalam bentuk keputusan dan ketaatan. Dilakukan secara sadar ataupun melalui pembinaan terhadap norma-norma kehidupan yang berlaku.

Ketentuan Disiplin Jam Kerja Pegawai ASN:

1. Hari Senin sampai dengan hari Kamis:

Masuk kerja : Pukul 07.30 WIB

Istirahat : Pukul 12.00 – 12.45 WIB

Pulang Kerja : Pukul 16.00 WIB

2. Hari Jumat :

Masuk kerja : Pukul 07.30 WIB

Olah raga : Pukul 07.30 – 08.30 WIB

Istirahat : Pukul 11.30 – 12.30 WIB

Pulang Kerja : Pukul 16.00 WIB

Setiap hari kerja seluruh PNS diwajibkan untuk mengikuti apel pagi pada pukul 07.30 WIB dan apel sore pada pukul 16.00 WIB

Pengertian disiplin dalam penelitian ini adalah apapun yang dilakukan telah mengikuti atau mematuhi segala aturan/keputusan yang telah ditetapkan serta melaksanakan segala sesuatu yang mengharuskan untuk tunduk terhadap keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Disiplin juga dapat dikatakan ketaatan terhadap peraturan/tata tertib.

2.4 Definisi SIM (Sistem Informasi Manajemen)

Menurut Jogiyanto Hartono (2000:700). Pengertian sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengolah dan mengumpulkan data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan

perencanaan dan pengendalian. (Manajemen, 1981)

Menurut Raymond Coleman (1991:40). Sistem informasi manajemen yang efektif adalah bahwa sistem tersebut dapat memberikan data yang cermat, tepat waktu, dan yang penting artinya bagi perencanaan, analisis, dan pengendalian manajemen untuk mengoptimalkan pertumbuhan organisasi. (Manajemen, 1981)

Menurut George M. Scott (2001:100). Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan. (Manajemen, 1981)

Menurut George M. Scott (2001:100), maka sifat Sistem Informasi Manajemen dapat digarisbawahi sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Adalah Menyeluruh
2. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Adalah Terkoordinasi
3. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Memiliki Sub-sistem Informasi
4. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terintegrasi Secara Rasional
5. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Mentransformasikan Data kedalam Informasi dengan Berbagai Cara
6. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Meningkatkan Produktivitas
7. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sesuai dengan Sifat dan Gaya Manajer
8. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Menggunakan Kriteria Mutu yang Telah

Ditetapkan

Pengertian Sistem Informasi Manajemen dalam penelitian ini adalah sistem perencanaan yang menjadi bagian dari pengendalian yang meliputi pemanfaatan manusia, teknologi, dokumen, dan prosedur untuk pengendalian, pengevaluasian atau memperbaiki permasalahan layanan. Untuk mendukung sistem informasi manajemen harus ada banyak personil yang handal dan dibutuhkan partisipasi manajemen dalam keikutsertaan para manajer untuk merancang sistem. Saat seluruh sistem yang mengelola informasi telah berjalan dengan baik, maka perencanaan dan pengembangan menjadi lebih terukur. Seluruh divisi manajemen akan saling terhubung satu sama lain dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik dan minim kesalahan.

2.5 Definisi E-Government

Menurut Bank Dunia Samodra Wibawa (2009:113). E-Government adalah penggunaan teknologi informasi oleh instansi pemerintah seperti *wide area Networks* (WAN) internet, *moble computing*, yang dapat digunakan untuk membangun hubungan dengan masyarakat, dunia usaha dan instansi pemerintah lainnya. (Nurharjadmo, 2008)

Menurut The World Bank Group Falih Suaedi, Bintoro Wardianto (2010:54). E-Government ialah sebagai upaya pemanfaatan informasi dan teknologi komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, transparansi dan akuntabilitas pemerintah dalam memberikan pelayanan publik secara lebih baik. (Pustaka, 2017)

Menurut Samodra Wibawa (2009:114). E-Government adalah pelayanan publik yang diselenggarakan melalui situs pemerintah dimana domain yang digunakan juga menunjukkan domain pemerintah Indonesia yakni (go.id). (Nurharjadmo, 2008)

Menurut Clay G. Weslatt (2007) dalam website, E-Government adalah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempromosikan pemerintah yang lebih efisien dan penekanan biaya yang efektif, kemudian pabilitas layanan terhadap masyarakat umum dan membuat pemerintah lebih bertanggung jawab kepada masyarakat. (Penerapan & E-Government, 2006).

Tujuan pembangunan E-Government yaitu:

1. Meningkatkan mutu layanan publik melalui pemanfaatan teknologi IT dalam proses penyelenggaraan pemerintahan.
2. Terbentuknya pemerintahan yang bersih, transparan, dan mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif.
3. Perbaikan organisasi, sistem manajemen, dan proses kerja pemerintahan.
4. Pembentukan jaringan informasi dan transaksi layanan publik yang tidak dibatasi sekat waktu dan lokasi, serta dengan biaya yang terjangkau masyarakat;
5. Pembentukan hubungan interaktif dengan dunia usaha;
6. Pembentukan mekanisme dan saluran komunikasi dengan semua lembaga negara serta penyediaan fasilitas dialog publik;
7. Pembentukan sistem manajemen dan proses kerja yang transparan dan efisien, serta memperlancar transaksi dan layanan antar lembaga pemerintah.

Pengertian E-Government dalam penelitian ini adalah suatu interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat atau pun kalangan lainnya yang berkepentingan dengan melibatkan teknologi informasi yaitu internet yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan. E-Government berbasis elektronik diharapkan agar meningkatnya kualitas pelayanan publik secara efektif, efisien dan interaktif.

2.6 Peraturan-peraturan tentang E-Absensi

Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil merupakan tonggak aturan penerapan kedisiplinan bagi seluruh pegawai negeri dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. Agar tercipta tata pemerintahan yang bersih dan berwibawa, tentu diperlukan disiplin para pejabat dan administrasi kepegawaian.

Berdasarkan Surat Menteri PANRB No B/2338/M.PANRB/06/2016 Tanggal 27 Juni 2016 tentang Penggunaan Absensi Berbasis Elektronik di Lingkungan Instansi Pemerintah, menyebutkan “Mengoptimalkan penggunaan sistem absensi berbasis elektronik guna menghindari adanya kecurangan dan/atau manipulasi data yang berhubungan dengan kehadiran pegawai”.

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara perlu menyikapi Perpres dimaksud dengan

mengambil langkah untuk melaksanakan dan mengembangkan E-Government sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mengeluarkan peraturan No. 41 Tahun 2014 Tentang Pencatatan Kehadiran pada Bab 3 Bagian Kesatu Umum Pasal 3. Setiap pegawai wajib melakukan perekaman kehadiran pada mesin presensi berupa sidik jari atau wajah.

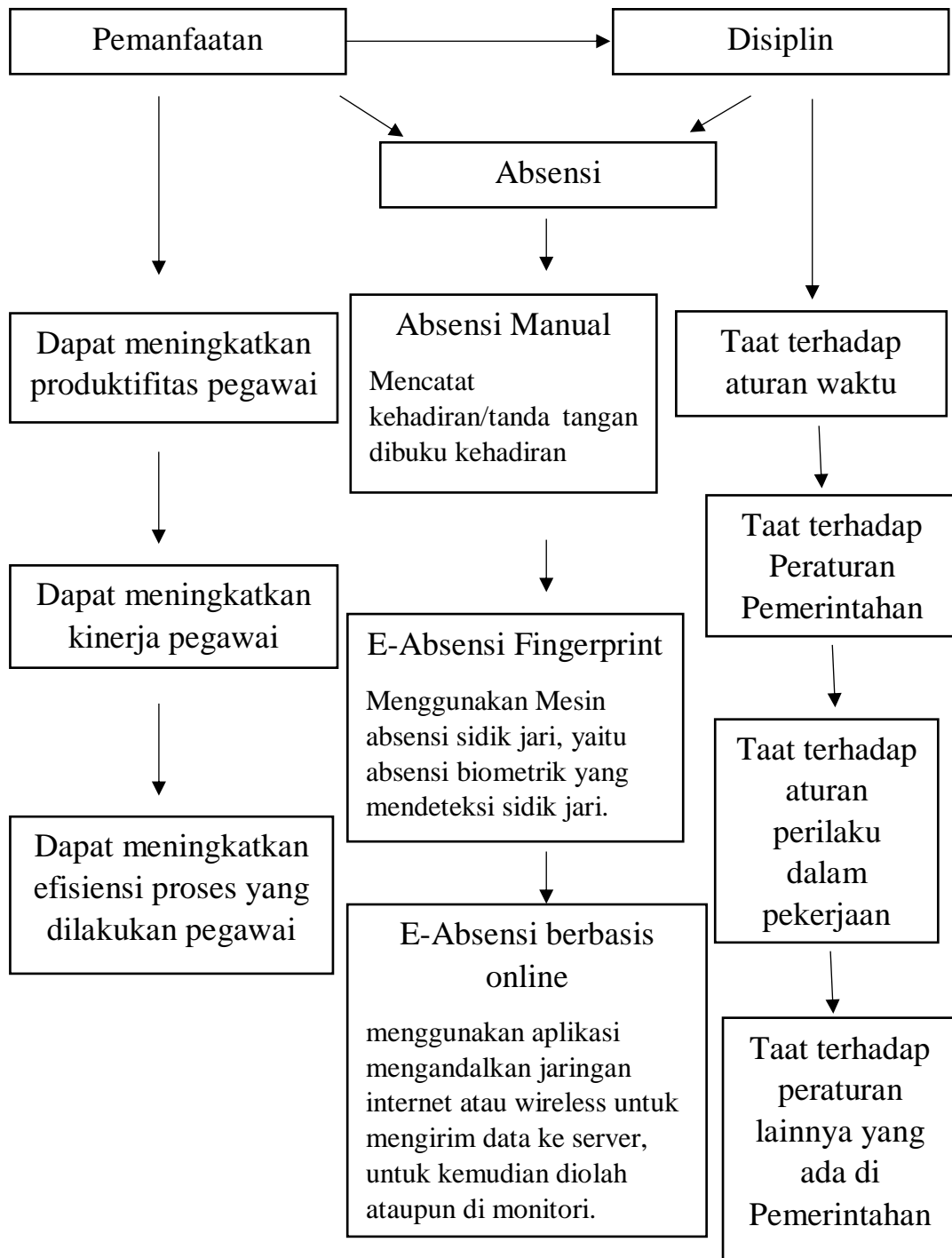
Dan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 48 Tahun 2012 Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dalam upaya mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan transparansi dan kualitas pelayan publik secara efektif dan efisien.

2.7 Definisi Konseptual

Dalam mengarahkan penelitian pada sarannya, memerlukan adanya batasan terhadap penelitian guna untuk menggambarkan fenomena yang hendak diteliti secara cepat. Definisi Konseptual adalah penjelasan dari peristiwa atau kejadian yang diamati, baik yang telah di ungkapkan maupun atau belum di ungkapkan guna menciptakan ide-ide abstrak yang umum sebagai landasan operasional. Digunakan sebagai batasan-batasan agar penelitian dapat tepat pada sarannya.

Berkenaan dengan hal ini, maka penulis mencoba merumuskan definisi konseptual, yaitu Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan, sebagai tingkat

seberapa jauh pelaksanaan E-Absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan dalam mencapai tujuan yaitu meningkatkan produktifitas pegawai terhadap organisasi yang berawal dari kedisiplinan atas kehadiran pegawai, memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses absensi pada pegawai dan dapat meningkatkan efisiensi waktu, dan mengurangi biaya, serta memberikan informasi lengkap kepada pimpinan dan bagian kepegawaian yang berhubungan dengan kedisiplinan pegawai.



Gambar 2.7 Definisi konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

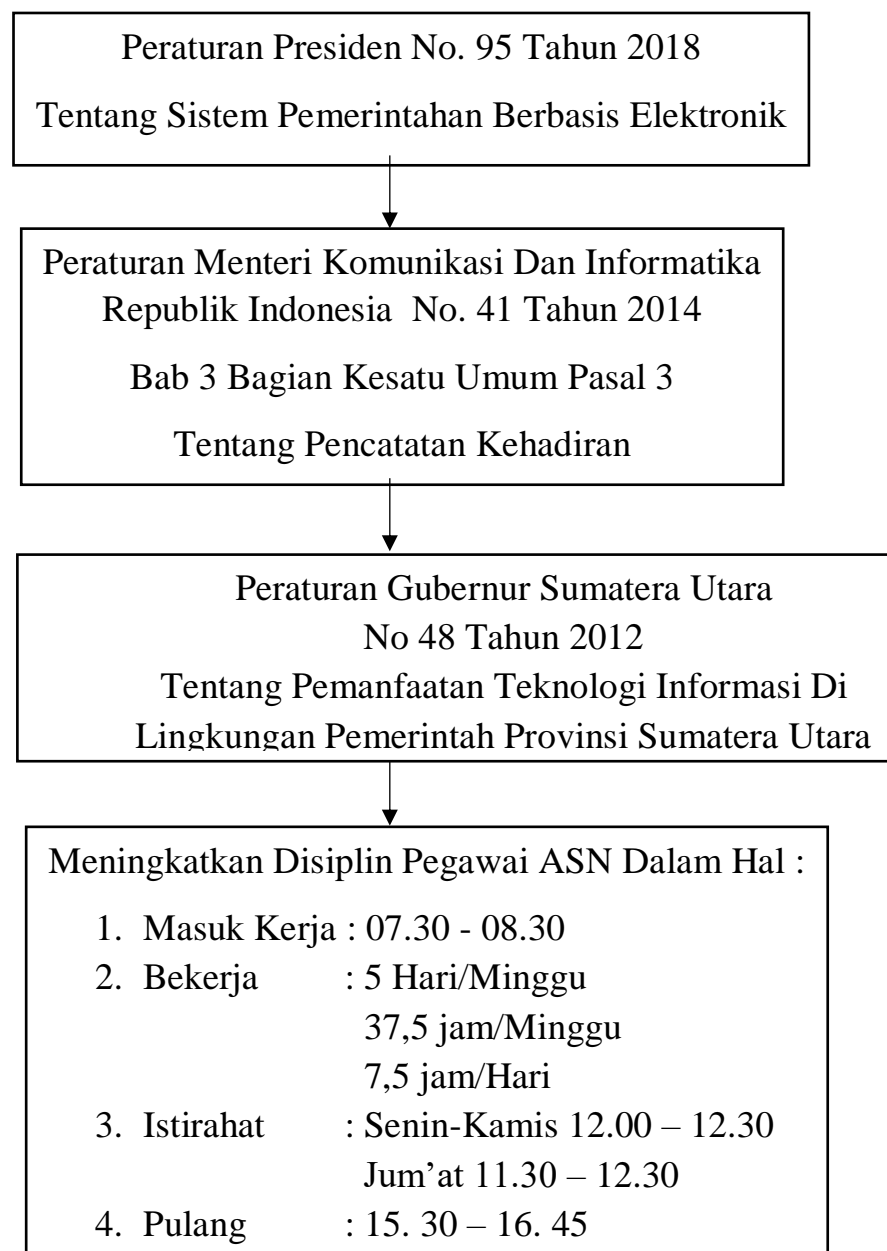
Jenis penelitian yang digunakan di dalam penulisan ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif . Menurut (Arikunto 2010:13) metode deskriptif kualitatif adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian yang dilakukan.tujuan dari deskriptif kualitatif yaitu membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. dalam arti ini, pada penelitian deskriptif tidak diperlukan mencari atau menerangkan saling hubungan antar koporasi, sehingga juga tidak memerlukan hipotesis. (Nani & Wijaya, 2020)

Menurut Sukmadinata (2006), menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. (Titting, Fellyson, Hidayah, Taufik, Pramono, 2016)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Metode yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah atau fenomena yang ada pada saat penelitan dilakukan atau bersifat aktual, kemudian

menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan rasional yang akurat. Analisis datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang bisa disebut dengan narasumber.

3.2 Kerangka Konsep



Gambar 3.2 Kerangka konsep

3.3 Defenisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjabaran tentang konsep-konsep yang telah dikelompokkan kedalam variable agar lebih terarah. Jadi, jelasnya definisi konsep dimaksud untuk merubah konsep-konsep yang berupa konstitusi dengan kata-kata yang menggunakan perilaku atau gejala yang dapat ditemukan oleh orang lain kebenarannya. Berkaitan dengan hal itu, maka dalam penelitian ini, digunakan konsep-konsep sebagai berikut:

1) Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan yang menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat menurut Poerwadarminto. Kemudian kata “manfaat” yaitu suatu perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Hal ini juga dapat dilihat dari meningkatnya produktifitas seseorang, meningkatnya kinerja seseorang, serta meningkatnya efisiensi proses yang dilakukan seseorang maka dapat dikatakan telah terwujudnya suatu pemanfaatan.

2) E-Absensi adalah suatu metode melaporkan kehadiran karyawan, pegawai atau siswa dengan menggunakan aplikasi mengandalkan jaringan internet atau wireless untuk mengirim data ke server, untuk kemudian diolah ataupun di monitori. E-Absensi berbasis online juga merupakan suatu kegiatan atau rutinitas yang dilakukan oleh pegawai untuk membuktikan dirinya hadir atau tidak dalam bekerja di suatu perusahaan. E-Absensi ini berkaitan dengan penerapan disiplin yang ditentukan oleh masing- masing perusahaan atau institusi.

3) Disiplin adalah apapun yang dilakukan telah mengikuti atau mematuhi segala aturan/keputusan yang telah ditetapkan serta melaksanakan segala sesuatu

yang mengharuskan untuk tunduk terhadap keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Disiplin juga dapat dikatakan ketaatan terhadap peraturan/tata tertib.

4) SIM (Sistem Informasi Manajemen) adalah sistem perencanaan yang menjadi bagian dari pengendalian yang meliputi pemanfaatan manusia, teknologi, dokumen, dan prosedur untuk pengendalian, pengevaluasian atau memperbaiki permasalahan layanan. Untuk mendukung sistem informasi manajemen harus ada banyak personil yang handal dan dibutuhkan partisipasi manajemen dalam keikutsertaan para manajer untuk merancang sistem. Saat seluruh sistem yang mengelola informasi telah berjalan dengan baik, maka perencanaan dan pengembangan menjadi lebih terukur. Seluruh divisi manajemen akan saling terhubung satu sama lain dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik dan minim kesalahan.

5) E-Government adalah suatu interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat atau pun kalangan lainnya yang berkepentingan dengan melibatkan teknologi informasi yaitu internet yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan. E-Government berbasis elektronik diharapkan agar meningkatnya kualitas pelayanan publik secara efektif, efisien dan interaktif.

6) Peraturan-peraturan Tentang E-Absensi yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mengeluarkan peraturan No. 41 Tahun 2014 Tentang Pencatatan Kehadiran pada Bab 3 Bagian Kesatu

Umum Pasal 3, Dan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 48 Tahun 2012 Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

7) Definisi Konsepsional adalah Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan, sebagai tingkat seberapa jauh pelaksanaan E-Absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan dalam mencapai tujuan yaitu meningkatkan produktifitas pegawai terhadap organisasi yang berawal dari kedisiplinan atas kehadiran pegawai, memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses absensi pada pegawai dan dapat meningkatkan efisiensi waktu, dan mengurangi biaya, serta memberikan informasi lengkap kepada pimpinan dan bagian kepegawaian yang berhubungan dengan kedisiplinan pegawai.

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur satu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa saja yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisa dari variabel tersebut. Kategorisasi dalam penelitian ini yaitu :

1. Adanya tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.
2. Adanya partisipasi Pegawai untuk menjalankan E-Absensi berbasis online.
3. Adanya penghargaan, tindakan-tindakan atau sanksi yang akan diterima oleh pegawai.

3.5 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan data wawancara, kemudian pemilihan orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang. Informan penelitian terbagi menjadi dua yaitu :

1. Informan Kunci (Key Informan)

Merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal, misalnya akademisi, budayawan, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Informan Kunci (Key Informan) pada penelitian ini adalah Camat Medan Perjuangan yaitu bapak AFRIZAL, M.AP. Hal ini dikarenakan Camat Medan Perjuangan tersebut adalah informan yang mengetahui dan memahami yang terjadi pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan.

2. Informan Tambahan

Yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan tambahan pada penelitian ini adalah Subag Umum dan Kepegawaian, Subag Penyusunan Program dan Keuangan, Seksi Perlindungan Masyarakat, Seksi Pembangunan, staf/pegawai di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan. Adapun informan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Nama : Ibu Aslinah Sirait, SE
Jabatan : KaSubag Umum Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan.
2. Nama : Bapak Amaluddin Freddi Sinaga, ST
Jabatan : Pengelola Kepegawaian Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan.
3. Nama : Ibu Rosliana Devi, S.E.
Jabatan : KaSeksi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan.
4. Nama : Bapak Saut TM Samosir, S.H.
Jabatan : KaSeksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan.
5. Nama : Ibu Sunarti, S.E.
Jabatan : KaSubag Keuangan dan Penyusunan Program Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan.
6. Nama : Bapak Muhammad Yusuf

Jabatan : Pengelola Keamanan dan Ketertiban
Kecamatan Medan Perjuangan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti merasa perlu memperoleh data-data yang dapat memudahkan peneliti melakukan penelitian. Sumber data penelitian ini didapatkan melalui data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung yang di peroleh dari lokasi yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi langkah dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan wawancara, yaitu mengajukan beberapa pertanyaan terhadap narasumber yang berkaitan dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan bahan-bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan-bahan berupa: dokumen, buku-buku, jurnal, makalah, artikel dan berbagai tulisan lainnya yang menyangkut dengan penulisan ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Bogban dan Biklen (2011:84). Analisis data ialah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan. (Umsu, 2009)

Menurut Taylor dan Renner (2011:96), memberikan lima langkah dalam menganalisis data kualitatif, yaitu: a. siap memahami data; b. Fokus analisis, tujuan penelitian dan apa yang ingin dicari, mengidentifikasi dan menulis sejumlah pertanyaan kunci yang ingin di analisis. Hal ini membantu untuk memutuskan bagaimana memulai, fokuslah pada pertanyaan atau topik serta periode waktu atau peristiwa; c. informasi kategori, beberapa peneliti cenderung mengategorikan informasi sebagai pengkodean atau pengindeksan data. Pengkategorian tidak seperti angka dalam analisis kuantitatif; d. Interpretasi, langkah terakhir dari analisis kualitatif adalah menginterpretasikan pola atau tema. Hasil interpretasi ini harus diperiksa kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitasnya. (Umsu, 2009)

3.8 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan. Jl. Pendidikan No. 89, Kelurahan Tegal Rejo, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun waktu untuk penelitian ini berlangsung dari bulan Februari 2021- April 2021.

3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Kota Medan

Kota Medan ini dikenal dengan nama Tanah Deli dan keadaantannya berawa-rawa kurang lebih seluas 4000 Ha. Beberapa sungai melintasi Kota Medan ini dan semuanya bermuara ke Selat Malaka. Sungai-sungai itu adalah Sei Deli, Sei Babura, Sei Sikambing, Sei Denai, Sei Putih, Sei Badra, Sei Belawan dan Sei Sulang Saling/Sei Kera. Pada mulanya yang membuka perkampungan Medan adalah Guru Patimpus lokasinya terletak di Tanah Deli, maka sejak zaman penjajahan orang selalu merangkaikan Medan dengan Deli (Medan-Deli). Setelah zaman kemerdekaan lama kelamaan istilah Medan Deli secara berangsur-angsur lenyap sehingga akhirnya kurang populer. Dahulu orang menamakan Tanah Deli mulai dari Sungai Ular (Deli Serdang) sampai ke Sungai Wampu di Langkat sedangkan Kesultanan Deli yang berkuasa pada waktu itu wilayah kekuasaannya tidak mencakup daerah di antara kedua sungai tersebut. Menurut Volker pada tahun 1860 Medan masih merupakan hutan rimba dan di sana sini terutama di muara-muara sungai diselingi pemukiman-pemukiman penduduk yang berasal dari Karo dan semenanjung Malaya. Pada tahun 1863 orang-orang Belanda mulai membuka kebun Tembakau di Deli yang sempat menjadi primadona Tanah Deli. Sejak itu perekonomian terus berkembang sehingga Medan menjadi kota pusat pemerintahan dan perekonomian di Sumatera Utara.

Pada awal perkembangannya merupakan sebuah kampung kecil bernama "Medan Putri". Perkembangan Kampung "Medan Putri" tidak terlepas dari

posisinya yang strategis karena terletak di pertemuan sungai Deli dan sungai Babura, tidak jauh dari jalan Putri Hijau sekarang. Kedua sungai tersebut pada zaman dahulu merupakan jalur lalu lintas perdagangan yang cukup ramai, sehingga dengan demikian Kampung “Medan Putri” yang merupakan cikal bakal Kota Medan, cepat berkembang menjadi pelabuhan transit yang sangat penting. Sekitar tahun 1612 setelah dua dasawarsa berdiri Kampung Medan, Sultan Iskandar Muda yang berkuasa di Aceh mengirim Panglimanya bernama Gocah Pahlawan yang bergelar Laksamana Kuda Bintan untuk menjadi pemimpin yang mewakili kerajaan Aceh di Tanah Deli. Gocah Pahlawan membuka negeri baru di Sungai Lalang, Percut. Selaku Wali dan Wakil Sultan Aceh serta dengan memanfaatkan kebesaran imperium Aceh, Gocah Pahlawan berhasil memperluas wilayah kekuasaannya, sehingga meliputi Kecamatan Percut Sei Tuan dan Kecamatan Medan Deli sekarang. Dia juga mendirikan kampung-kampung yaitu Gunung Klarus, Sampali, Kota Bangun, Pulau Brayan, Kota Jawa, Kota Rengas Percut dan Sigara-gara.

Pada tahun 1915 Residensi Sumatera Timur ditingkatkan kedudukannya menjadi Gubernemen. Pada tahun 1918 Kota Medan resmi menjadi Gemeente (Kota Praja) dengan Walikota Baron Daniel Mac Kay. Berdasarkan “Acte van Schenking” (Akte Hibah) Nomor 97 Notaris J.M. de-Hondt Junior, tanggal 30 Nopember 1918, Sultan Deli menyerahkan tanah kota Medan kepada Gemeente Medan, sehingga resmi menjadi wilayah di bawah kekuasaan langsung Hindia Belanda. Pada masa awal Kotapraja ini, Medan masih terdiri dari 4 kampung, yaitu Kampung Kesawan, Kampung Sungai Rengas, Kampung Petisah Hulu dan

Kampung Petisah Hilir. Pada tahun 1918 penduduk Medan tercatat sebanyak 43.826 jiwa yang terdiri dari Eropa 409 orang, Indonesia 35.009 orang, Cina 8.269 orang dan Timur Asing lainnya 139 orang. Sejak itu Kota Medan berkembang semakin pesat, berbagai fasilitas dibangun. Beberapa diantaranya adalah Kantor Stasiun Percobaan AVROS di Kampung Baru (1919), sekarang RISPA, hubungan Kereta Api Pangkalan Brandan – Besitang (1919), Konsulat Amerika (1919), Sekolah Guru Indonesia di Jl. H.M. Yamin sekarang (1923), Mingguan Soematra (1924), Perkumpulan Renang Medan (1924), Pusat Pasar, R.S. Elizabeth, Klinik Sakit Mata dan Lapangan Olahraga Kebun Bunga (1929). Secara historis perkembangan Kota Medan, sejak awal telah memosisikan menjadi pusat perdagangan (ekspor-impor) sejak masa lalu. Sedang dijadikannya medan sebagai ibukota deli juga telah menjadikannya Kota Medan berkembang menjadi pusat pemerintah. Sampai saat ini disamping merupakan salah satu daerah kota, juga sekaligus sebagai ibukota Provinsi Sumatera Utara.

Kecamatan Medan Perjuangan merupakan Kecamatan termuda berasal dari pemekaran Kecamatan Medan Timur dan dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 1992 tanggal 13 Juli 1992 dan diresmikan Gubernur Sumatera Utara pada tanggal 2 September 1992 dengan 9 kelurahan sebanyak 123 Lingkungan. Pada tahun 2005 terjadi pemekaran lingkungan dari 123 lingkungan menjadi menjadi 128 lingkungan.

Tujuan berdirinya Kecamatan Medan perjuangan yaitu untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat guna terwujudnya kesejahteraan masyarakat, percepatan pertumbuhan kehidupan demokrasi, percepatan

pelaksanaan pembangunan perekonomian kecamatan, percepatan pengelolaan potensi kecamatan, dan peningkatan keamanan dan ketertiban.

Fungsi Kantor Kecamatan Medan Perjuangan sebagai tempat birokrasi/ pengurusan dan pelayanan di bidang pemerintahan, bidang pembangunan, bidang pemberdayaan masyarakat dan bidang pelayanan ketentraman dan ketertiban umum kepada masyarakat.

Luas wilayah dari Kecamatan Medan Perjuangan sekitar 4,56 km. Dari 9 Kelurahan Tegal Rejo memiliki luas yang terluas yaitu sebesar 1,1 Km sedangkan Kelurahan Sei Kera Hulu mempunyai luas tecekil yakni 0,31 km. Batas wilayah dari Kecamatan Medan Perjuangan yaitu :

Sebelah Utara : Kecamatan Medan Tembung dan Kecamatan Medan Timur

Sebelah Selatan : Kecamatan Medan Area dan Kota

Sebelah Barat : Kecamatan Medan Timur

Sebelah Timur : Kecamatan Medan Tembung

b. Visi dan Misi Kecamatan Perjuangan

Visi kecamatan medan perjuangan yaitu menjadikan Kecamatan Medan Perjuangan berkualitas, Akuntabel dalam pelayanan publik menuju masyarakat sejahtera.

Misi Kecamatan Medan Perjuangan yaitu :

1. Meningkatkan Pelayanan administrasi publik.

2. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan.
3. Meningkatkan sarana dan prasana pembangunan kecamatan

Motto Kecamatan Medan Perjuangan yaitu, Kecamatan Medan Perjuangan adalah Kota perjuangan dengan semangat dan nilai-nilai kebersamaan.

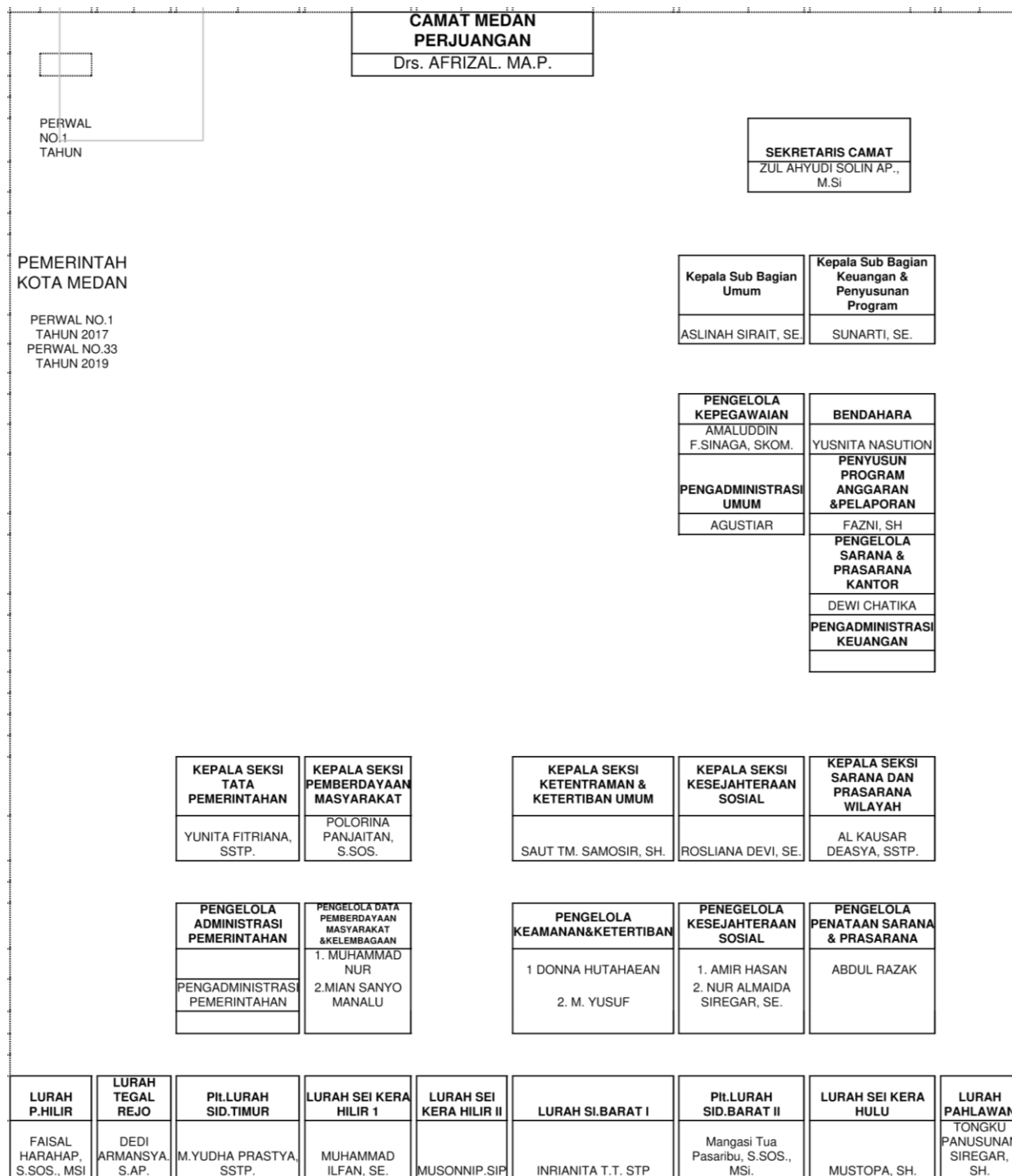
c. Tugas, Fungsi, dan Bagan Struktur Organisasi

Kecamatan Medan Perjuangan melaksanakan tugas pokok melaksanakan program kegiatan dibidang Pemerintahan, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat dan pelayanan Masyarakat .

Sementara fungsi Kecamatan Medan Perjuangan adalah :

1. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
2. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
3. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan.
4. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
5. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan ditingkat Kecamatan.
6. Membina penyelenggaraan pemerintahan kelurahan.
7. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan / atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan kelurahan.

8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Gambar 3.9 Bagan Struktur Organisasi

(sumber: Kantor Kecamatan Medan Perjuangan)

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis akan menyajikan deskripsi dari data yang diperoleh melalui penelitian di lapangan melalui metode pengumpulan data yang telah disebutkan pada bab terdahulu. Demikian juga halnya dengan permasalahan yang hendak di jawab dalam bab ini adalah bagaimana Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan secara mendalam, ada beberapa tahapan yang dilakukan penulis yaitu: pertama, penelitian diawali dengan pengumpulan data dan berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dijawab. Kedua, penulis melakukan wawancara dengan 6 informan penelitian yaitu pegawai Kantor Kecamatan Medan Perjuangan.

Wawancara yang dilakukan guna memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang peneliti tentukan serta untuk memperoleh data-data yang mendukung dalam penelitian ini. Data-data tersebut berupa pernyataan dari para informan mengenai permasalahan penelitian skripsi ini. Pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih tiga minggu.

4.1.1 Deskripsi Informan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dilapangan terhadap informan terdapat data-data yang berkaitan dengan kategori menurut jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, lama bekerja di institusi, jabatan, dan alamat.

Jawaban informan yang digunakan sebagai sumber informasi dan data penelitian ini selanjutnya disajikan secara sistematis sebagaimana penjelasan yang akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nama Informan dan Jabatan

No	Nama Informan	Jabatan
1	Aslinah Sirait, SE	KaSubag Umum Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan
2	Amaluddin Freddi Sinaga, ST	Pengelola Kepegawaian Kecamatan Medan Perjuangan
3	Roslina Devi, S.E.	KaSeksi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Medan Perjuangan Kota medan
4	Saut TM Samosir, S.H	KaSeksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan
5	Sunarti, S.E.	KaSubag Keuangan dan Penyusunan Program Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan

6	Muhammad Yusuf	Pengelola Keamanan dan Ketertiban Kecamatan Medan Perjuangan
---	----------------	---

Menurut Ibu Aslinah Sirait, SE yang menjabat sebagai KaSubag Umum Kecamatan Medan Perjuangan, dengan adanya sistem E-Absensi dapat mendukung kinerja ASN. Sebab selama ini ASN masih banyak yang menitip absen. E-Absensi juga memiliki standar dan aturan yang jelas. Ibu Aslinah juga mengatakan bahwa E-Absensi berjalan dengan baik, namun terkadang mengalami kendala, karena E-absensi merupakan sistem online yang terkadang sinyalnya bisa saja sewaktu-waktu buruk. Namun dengan begitu tetap ada solusinya dari Pemko Medan, sejenis berita acara. Namun tidak boleh dilakukan perorangan. E-Absensi juga memiliki sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh ASN yaitu misalnya dengan pemotongan TPP. Akan tetapi, sarana dan prasarana kurang mendukung, karena seharusnya setiap ASN difasilitasi seperti Android dan fasilitas dikantor seperti Wifi. Ibu Aslinah juga mengatakan bahwa adanya perubahan yang sangat signifikan, karena ASN yang selama ini tidak aktif sudah terlihat wujud keaktifan sebenarnya dalam pandangan absensi. Ibu Aslinah berharap dengan adanya E-Absensi dapat menjadikan kehadiran ASN tidak ada yang mendapatkan nilai 0, beliau berharap ASN memperoleh nilai 100% dari jumlah ASN yang ada. Beda lagi kalau izin karena sakit atau hal-hal diluar dugaan. Oleh karena itu menurut pandangan penulis, E-Absensi sudah tepat dijalankan. Karena sebelum adanya E-Absensi, masih banyak ASN yang berulang kali bertanya tentang absen dan menitip absen, bahkan selalu ada uneg-uneg

dibelakangnya. Kalau untuk saat ini sudah tidak bisa lagi, sekarang sudah masing-masing bertanggung jawab pada dirinya sendiri, sebab langsung dari mesin yang berbicara. Saya juga menilai bahwa masih ada ASN yang merasa kalau hanya menerima gaji pas-pasan, para ASN berharap difasilitasi paket internet setiap bulannya untuk dapat melakukan E-Absensi.

Menurut Bapak Amaluddin Freddi Sinaga, ST yang menjabat sebagai Pengelola Kepegawaian Kecamatan Medan Perjuangan, setuju dengan adanya E-Absensi, sebab jam kehadiran sudah langsung diketahui oleh seluruh ASN melalui aplikasi E-Absensi Online. E-Absensi juga memiliki standar, dengan adanya aplikasi dan terinstal, serta aturan yang jelas. Dalam pelaksanaannya ada jam masuk dan pulang. Aturan kerjanya juga ada. E-Absensi juga berjalan dengan lancar dan baik sampai saat ini. E-Absensi juga memiliki sanksi yaitu pengurangan tunjangan, namun biasanya kalau ASN berulang kali tidak hadir dapat teguran. Menurut Bapak Amaluddin sarana dan prasarana yang tersedia tergantung pandangan masing-masing ASN, sebab saya kira sudah suatu kewajiban untuk memiliki handphone android dengan mengikuti zaman. Namun, kendala yang sering terjadi jika ASN tidak memiliki paket internet, walaupun pakai wifi yang tersedia namun ada kalanya kondisi listrik sedang kurang baik, atau malah kondisi wifi nya tidak memungkinkan, karena wifi juga ciptaan manusia pasti kadangkala ada kendalanya. Lalu kendala diservernya yang berada di BKD. Bapak Amaluddin juga berharap agar saran dan prasarana mendukung, seperti diberikan kendaraan dinas, komputer yang lebih memadai, printer yang lebih baik. Oleh karena itu menurut pandangan penulis, E-Absensi Sudah tepat

digunakan dalam instansi pemerintahan pengganti absensi manual, karena mejadi lebih teratur. Dan aturan ini sudah wajib harus dipatuhi. Dari yang saya lihat, bahwa tingkat kedisiplinan setiap ASN dapat diukur dari E-Absensi.

Menurut Ibu Rosliana Devi, S.E. yang menjabat sebagai KaSeksi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan, setuju dengan adanya E-Absensi, karena sebagai ASN sudah seharusnya semua hadir saat pagi dan tidak ada lagi yang absen, begitu juga dengan sore hari. E-Absensi juga memiliki aturan hukum nya. Pelaksanaan E-Absensi juga sudah baik, karena para pegawai pagi-pagi sudah online dan absen melalui E-Absensi Online. Terdapat sanksi yaitu dipotong nya uang makan langsung oleh Pemko Medan. Ibu Rosliana juga mengatakan bahwa ASN mendukung dengan adanya E-Absensi, oleh karena itu setiap ASN harus memiliki handphone yang berbasis android. Gangguan-gangguan dengan jaringan yang kurang baik kadangkala terjadi, maka dibuatlah absen manual sampai jaringan stabil. Atau para ASN foto beramai-ramai didepan kantor sebagai bukti kehadiran tepat waktu. Ibu Rosliana mengatakan tidak ada pengaruh lingkungan ekonomi, karena dari E-Absensi juga para ASN akan menerima uang TPP, dan uang tersebut lah yang nanti nya akan dibelikan untuk paket internet. Ibu Rosliana mendukung dengan adanya E-Absensi, walau terkadang ada yang datang terpaksa hanya untuk foto agar melakukan absensi. Namun tidak banyak, apalagi sekarang sudah ada E-Kinerja. Dan didalam E-Kinerja terdapat point-point dalam penilaian kinerja ASN. Oleh karena itu menurut pandangan penulis, E-Absensi yang sudah dijalankan sangat berdampak baik. Sebab, masyarakat sekarang sudah meghargai bahwasanya ASN sudah

bagus cara bekerjanya dengan adanya E-Absensi. E-Absensi juga tidak dapat dimanipulasi, karena laporan hadir langsung ke Pemko Medan. Penulis melihat bahwa ASN berharap agar masyarakat dapat menghargai ASN, dan semoga ASN berusaha bekerja dengan baik, dan dapat melayani masyarakat lebih baik lagi.

Menurut Bapak Saut TM Samosir, S.H yang menjabat sebagai KaSeksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan, setuju dengan adanya E-Absensi, sebab tidak ada penipuan lagi terhadap absensi. Bapak Saut juga berharap agar ASN bekerja lebih efektif, dan tidak ada lagi titip menitip absen. E-Absensi berjalan dengan lancar, namun kalau sekali-sekali mengalami kendala wajar, manusia aja perlu sakit, kata beliau. Sanksi yang dapat diterima dalam melakukan E-Absensi yaitu pemotongan TPP. Satu minggu tidak masuk SP, satu bulan tidak masuk diberhentikan. Bapak Saut mengatakan bahwa sarana dan prasarana nya sudah baik, karena yang terpenting harus memiliki handphone android dan paket internet. Terdapat kendala yaitu jika habis paket internet, lalu Bapak Saut mengatakan, apabila beliau tugas di luar kantor sementara harus foto berada di area kantor. Bapak Saut belum merasakan adanya penghargaan yang didapatkan dengan adanya E-Absensi. Beliau berharap dikemudian hari ada penghargaan untuk ASN yang rajin. Akan tetapi, harapan terbesar Bapak Saut yaitu naiknya tunjangan sesuai dengan jam kerja yang telah dilakukan, karena beliau merupakan orang lapangan seharusnya disesuaikan dengan jam kerja dan diberikan uang ekstra puding dan kendaraan dinas. Oleh karena itu menurut pandangan penulis, dengan adanya E-Absensi terasa perubahan yang signifikan karena semua ASN hadir. Menurut penulis, Pak Saut

juga telah memberikan yang terbaik terhadap pekerjaannya dan terhadap pelaksanaan E-Absensi.

Menurut Ibu Sunarti, S.E. yang menjabat sebagai KaSubag Keuangan dan Penyusunan Program Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan, E-Absensi lebih baik daripada absen-absen sebelumnya. Lebih mendukung dalam meningkatkan disiplin pegawai, dan pastinya lebih real dan tidak bisa dimanipulasi. E-Absensi memiliki aturan yang jelas dan memiliki surat perintah. Ibu Sunarti mengatakan bahwa E-Absensi memiliki tujuan untuk menilai disiplin pegawai, sebagai syarat pegawai berhak atau tidak untuk mendapatkan penambahan penghasilan. Perjalanan E-Absensi sesuai dengan peraturan, untuk awal-awal mungkin ada sedikit masalah, tetapi semakin hari aman-aman saja. Menurut peraturan yang tertulis, untuk ASN yang tidak hadir dijatuhi hukuman disiplin, tidak mendapatkan tunjangan penghasilan. Ibu Sunarti juga berharap agar disediakan satu komputer hanya untuk E-Absensi saja. Sarana dan prasarana yang tersedia hanya untuk admin saja, pemko menyediakan wifi untuk kantor namun terbatas tidak bisa untuk semua pegawai hanya untuk admin saja. Dan para pegawai pakai paket internet masing-masing. Ibu Sunarti merasakan untuk saat ini lebih bagus E-Absensi dan sudah tepat, karena para pegawai sudah tidak bisa bermain-main lagi terhadap absensi. Harapan Ibu Sunarti terhadap adanya E-Absensi yaitu agar ASN lebih sadar bahwasanya kita bekerja sebagai abdi negara dan pelayanan masyarakat, diharapkan dengan dibuatnya absensi ini untuk meningkatkan kedisiplinan ASN. Dan semoga ASN bekerja semaksimal mungkin untuk melayani masyarakat dan memberikan pelayanan yang terbaik. Oleh karena

itu menurut pandangan penulis, dengan adanya E-Absensi sangat bermanfaat, karena lebih terjamin dalam penghitungan absensi, semuanya adil berdasarkan absensi. Kalau yang sebelumnya seperti manual masih titip menitip absen. Dan E-Absensi berjalan baik-baik saja, dan dapat diterima dengan baik oleh ASN.

Menurut Bapak Muhammad Yusuf yang menjabat sebagai Pengelola Keamanan dan Ketertiban Kecamatan Medan Perjuangan, E-Absensi lebih bagus untuk menilai kehadiran ASN. E-Absensi juga memiliki aturan, karena ada jam-jam tepat waktunya. E-Absensi juga berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sarana dan prasarana tidak ada, semua biaya dari pribadi. Menurut Bapak Yusuf E-Absensi sudah tepat, sebab untuk meningkatkan kedisiplinan ASN. Bapak Yusuf tidak merasakan adanya kendala dan aman-aman saja. Harapan Bapak Yusuf kedepannya yaitu lebih baik dari sebelumnya, kepribadian dan kedisiplinan para ASN dilingkungan Pemko Medan. Oleh karena itu menurut pandangan penulis, Bapak Yusuf telah melakukan yang seharusnya dilakukan oleh ASN. Walaupun terkadang masih datang tidak tepat waktu. Akan tetapi beliau tetap mendedikasikan tanggung jawabnya terhadap pelayanan masyarakat.

Dan menurut pendapat penulis, dengan adanya E-Absensi terjadinya perubahan yang sangat signifikan. Sebab, para ASN pagi-pagi sudah ramai berada di kantor, karena terlambat satu menit saja sudah bisa berdampak pada kedisiplinan kehadiran. Walaupun terkadang terjadi kendala, pada saat awal diberlakukannya E-Absensi mungkin ada pembaharuan server namun hanya satu hari saja atau pun pagi saja, sore hari nya sudah bisa digunakan. Namun semakin hari semakin berkurang kendala tersebut dan bisa diatasi oleh BKD. Akan tetapi

penulis melihat sebagian ASN mendukung dan sebagian tidak. Biasanya ASN yang tidak mendukung mungkin karena selama ini sering melakukan penitipan absen. Namun bagi ASN yang mendukung sangat senang, karena benar-benar terdata datang dan pulang pada pukul berapa serta ASN yang selama ini tidak aktif sudah terlihat wujud keaktifan sebenarnya dalam pandangan absensi.

4.1.2 Laporan Rekapulasi Disiplin Kerja

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dilapangan terhadap informan terdapat data-data yang yang didapat yaitu laporan rekapulasi disiplin kerja kecamatan medan perjuangan kota medan.

No	Nama/NIP	Tanggal																														
		01 Sen	02 Sel	03 Rab	04 Kam	05 Jum	06 Sab	07 Min	08 Sen	09 Sel	10 Rab	11 Kam	12 Jum	13 Sab	14 Min	15 Sen	16 Sel	17 Rab	18 Kam	19 Jum	20 Sab	21 Min	22 Sen	23 Sel	24 Rab	25 Kam	26 Jum	27 Sab	28 Min	29 Sen	30 Sel	31 Rab
17	MUHAMMAD YUSUF 197501132008011001	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	AGUSTIAR LUBIS 196508032007011006	08:00 16:47	08:04 16:32	08:12 16:37	08:02 16:35	08:12 17:05		08:00 16:33	08:01 16:34	08:05 16:40		08:08 17:02		08:08 16:32	08:13 16:31	08:07 16:35	08:00 16:42	08:03 17:04				08:05 16:38	08:07 16:31	08:01 16:33	08:09 16:31	08:05 17:08				08:05 16:31	08:09 16:38	
19	YUSNITA NASUTION 197606232014112001	08:13 16:32	08:14 16:33	08:13 16:45	08:14 16:42	08:14 17:31		08:15 16:30	08:16 16:49	08:14 16:59		08:14 17:08		08:14 16:32	09:13 16:32	Sakit 16:41	11:14 16:41	08:16 -			08:16 16:32	08:15 16:39	08:15 16:37	08:16 16:38	08:16 17:35	08:26 17:35			08:27 17:08	08:14 16:37	07:59 16:36	
20	ABDUL RAZAK 197702022009021007	08:00 16:30	07:55 16:31	07:55 16:30	07:56 16:43	07:55 17:18		07:56 16:31	07:55 16:35	07:55 16:31		07:56 17:00		08:05 16:31	07:58 16:33	07:55 16:32	07:56 16:30	07:56 17:02				07:55 17:13	07:56 16:30	08:01 16:30	07:55 16:41	Sakit			08:00 16:31	07:55 16:31	07:55 16:38	

Tabel 4.3

Laporan Presensi Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan

LAPORAN PRESENSI

LAPORAN PRESENSI
Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan

No	Nama/NIP	Tanggal																														
		01 Sen	02 Sel	03 Rab	04 Kam	05 Jum	06 Sab	07 Min	08 Sen	09 Sel	10 Rab	11 Kam	12 Jum	13 Sab	14 Min	15 Sen	16 Sel	17 Rab	18 Kam	19 Jum	20 Sab	21 Min	22 Sen	23 Sel	24 Rab	25 Kam	26 Jum	27 Sab	28 Min	29 Sen	30 Sel	31 Rab
1	AFRIZAL, M.AP 196607171986031001	07:57 16:32	07:59 16:37	07:57 16:35	07:55 16:43	08:08 17:03		08:01 16:36	08:01 16:37	08:02 16:34	08:00 17:04	08:00 17:02	08:00 17:04	08:08 16:31	08:06 16:33	08:06 16:34	08:06 16:44	08:06 16:31	08:04 17:15			07:59 16:33	08:00 16:37	08:02 16:32	08:01 16:34	07:56 16:32	08:02 17:02			07:56 16:33	08:02 16:43	
2	ZUL AHYUDI SOLIN, AP, M.Si 197610241996021001	08:00 16:30	08:13 16:35	08:07 16:38	08:15 16:43	08:12 17:00		08:12 16:36	08:14 16:37	08:14 16:32	08:11 17:02	08:11 17:02	08:11 17:02	08:14 16:34	08:11 16:33	08:11 16:34	08:12 16:31	08:12 16:36	08:12 17:01			08:16 16:50	08:16 16:38	08:14 16:31	08:15 16:32	08:14 17:11			08:15 16:44	08:18 16:34		
3	ROSLIANA DEVI, S.E. 196305061989092001	07:57 16:31	07:57 16:32	08:00 16:30	07:57 16:34	07:56 17:01		07:56 16:31	07:56 16:31	07:55 16:31	08:08 17:01	08:08 17:01	08:08 17:01	07:56 16:31	07:59 16:32	07:59 16:32	07:59 16:32	07:59 16:32	07:59 17:03			08:06 16:35	07:57 16:31	07:58 16:32	08:03 16:32	07:56 17:00			07:58 16:30	07:59 16:30		
4	POLORINA PANJAITAN, S.Sos 197011251998032003	08:00 16:33	07:57 16:30	08:01 16:30	07:56 16:36	Sakit		07:56 16:41	07:58 16:37	07:56 16:37	07:57 17:01	07:57 17:01	07:57 17:01	07:57 16:31	07:59 16:34	07:59 16:34	07:59 16:34	07:59 16:36	07:58 17:01			07:56 16:41	07:58 16:30	08:07 16:32	08:05 16:31	07:58 17:01			07:58 16:33	08:03 16:31		
5	AL KAUSAR DEAYSA, S.STP. 198007101998101001	08:12 16:31	08:21 16:46	08:09 16:35	08:05 16:34	08:09 17:21		08:11 16:53	08:08 16:39	08:12 16:35	Sakit	Sakit	Sakit	08:08 16:30	08:11 16:45	08:04 16:53	08:08 16:36	08:08 17:37				08:10 16:51	08:11 16:39	08:08 16:32	08:09 16:41	08:10 17:14			08:08 16:44	08:10 16:37		
6	YUNITA FITRIANA, S.STP 198506302003122001	08:09 17:14	08:27 16:46	08:04 16:33	07:59 16:55	08:02 17:13		08:51 16:46	08:00 16:41	08:06 16:38	08:11 17:04	08:11 17:04	08:11 17:04	08:04 16:31	08:08 16:33	08:08 16:33	08:08 16:37	08:08 17:08				07:56 17:00	08:01 16:53	08:02 16:34	08:15 16:48	08:05 17:15			08:04 16:38	08:05 16:52		
7	SAUT TM SAMOSIR, S.H. 196809182007011003	07:55 16:31	07:57 16:31	07:55 16:31	07:58 16:33	07:56 17:01		08:00 16:31	07:57 16:35	07:59 16:33	07:56 17:03	07:56 17:03	07:56 17:03	07:55 16:31	07:55 16:32	07:55 16:32	07:56 16:31	07:56 16:32	07:56 17:01			07:55 16:32	07:55 16:31	08:00 16:36	08:05 16:31	08:01 17:01			07:56 16:31	07:57 16:31		
8	ASLINAH SIRAIT, SE 1970032320010012001	07:58 16:35	08:00 16:32	08:01 16:39	07:56 16:37	07:56 17:01		07:57 16:31	07:57 16:36	07:58 16:37	08:01 17:10	08:01 17:10	08:01 17:10	07:56 16:31	08:07 16:43	08:00 16:34	08:00 16:34	08:00 17:02				07:57 16:37	08:00 16:36	Sakit 16:31	07:57 16:31	08:03 17:01			08:01 16:31	07:56 16:32		
9	SUNARTI, S.E 198412282005022001	08:09 16:32	08:06 17:04	08:04 16:45	08:10 16:41	08:10 17:31		08:06 16:46	08:03 16:40	08:06 16:33	08:06 17:06	08:06 17:06	08:06 17:06	08:08 16:32	08:04 16:36	08:12 16:43	08:12 16:34	08:12 17:04				08:10 16:41	08:11 16:41	08:10 16:37	08:12 16:36	08:10 17:04			08:05 17:07	07:57 16:36		
10	DONNA HUTAHAEAN, S.E. 196709152007012021	08:10 16:38	08:09 16:32	08:16 16:32	08:12 16:39	08:30 17:03		08:15 16:37	08:03 16:43	08:08 16:36	08:10 17:02	08:10 17:02	08:10 17:02	08:12 16:32	08:16 17:05	08:13 16:32	08:13 16:32	08:13 17:03				08:13 16:33	08:12 16:31	08:18 16:39	08:10 16:30	08:10 17:02			08:06 16:31	08:12 16:32		
11	FAZNI, S.H. 196709292007012036	07:58 16:47	07:56 16:33	07:56 16:32	07:57 16:31	07:57 17:00		08:00 16:31	08:03 16:34	07:59 16:31	08:04 17:02	08:04 17:02	08:04 17:02	07:57 16:31	07:56 16:32	08:00 16:32	08:00 16:32	08:00 17:01				08:03 16:31	08:02 16:33	07:56 16:32	07:59 16:32	08:08 17:02			07:56 16:31	07:55 16:34		
12	AMIR HASAN, S.E. 196311292006011001	08:03 16:34	08:04 16:37	08:11 16:33	08:10 17:08		08:01 16:37	08:05 16:33	08:06 16:39	08:06 16:39	07:56 17:01	07:56 17:01	07:56 17:01	08:04 16:34	08:13 16:31	08:22 16:41	08:13 16:41	08:13 17:02				08:10 16:44	08:08 16:33	08:11 16:34	08:10 16:32	08:08 17:02			08:04 16:53	08:13 16:35		
13	MUHAMMAD NUR 196903151989031005	07:55 16:37	07:55 16:36	07:58 16:37	07:57 16:37	07:56 17:00		07:55 16:33	07:55 16:33	07:55 16:31	07:59 17:01	07:59 17:01	07:59 17:01	-	07:55 16:33	07:55 16:31	07:55 16:31	07:55 17:00				07:58 16:31	07:55 16:30	07:55 16:30	07:56 16:30	07:55 17:00			07:57 16:30	07:56 16:31		
14	MIAN SANYO NATAL MANALU	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	AMALUDDIN FREDDI SINAGA, ST 197504052010011015	07:55 16:31	07:59 16:32	07:57 16:31	07:55 16:32	07:56 17:02		07:57 16:35	07:56 16:32	07:57 16:33	07:59 17:02	07:59 17:02	07:59 17:02	07:56 16:34	07:57 16:35	07:55 16:34	07:55 16:37	07:55 17:02				08:01 16:36	07:58 16:34	07:56 16:31	07:56 16:31	08:02 17:08			07:56 16:32	07:57 16:33		
16	NUR ALMADA SIREGAR, SE 198303282011012012	07:57 16:33	07:57 16:32	08:12 16:31	07:56 16:35	07:56 17:02		08:14 16:31	08:11 16:34	07:57 16:32	07:59 17:02	07:59 17:02	07:59 17:02	07:57 16:32	08:12 16:33	08:12 16:33	08:12 16:33	08:12 17:01				07:56 16:56	07:57 16:38	07:58 16:31	07:56 16:32	07:56 17:01			07:56 16:32	07:56 16:31		

Bulan - Tahun: Maret, 2021
Tanggal Cetak: 20-04-2021, 10:28:50

4/20/2021

1/2

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian mengenai pemanfaatan program E-Absensi dalam meningkatkan disiplin pegawai pada kantor kecamatan medan perjuangan, maka peneliti menarik simpulan, yaitu:

1. Pemanfaatan E-Absensi dalam meningkatkan disiplin Aparatur Negeri Sipil (ASN) pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan sudah optimal.

Hal tersebut ditandai dengan:

- a) Tujuan dari E-Absensi adalah meningkatkan disiplin kehadiran dan kinerja ASN. Sedangkan dilihat dari standar keberhasilannya yaitu ASN telah mencerminkan diri memenuhi disiplin kehadiran dengan datang lebih tepat waktu dan pulang juga tepat waktu. ASN juga memenuhi Syarat Operasional Pegawai (SOP) yang juga berdampak pada kerja seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. . Ini berarti pemanfaatan program E-Absensi dalam meningkatkan disiplin pegawai pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan sejalan dengan kewajiban ASN pada PP Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin ASN.
- b) Pemanfaatan program E-Absensi dalam meningkatkan disiplin pegawai pada kantor kecamatan medan perjuangan juga telah mampu mengubah kebiasaan ASN yang dahulunya masih

menggunakan absen manual melalui tanda tangan dengan merekayasa absen seperti mentitip ke orang lain dan absen di lain hari. Meningkatnya disiplin di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan juga terlihat berkurangnya ASN yang izin, disebabkan aturan saat ini yang sangat ketat dari pemerintah terkait dengan kedisiplin.

- c) Dampak yang diberikan dari penerapan E-Absensi yaitu ASN menjadi kondusif, dan bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh instansi sehingga siap untuk memberikan layanan prima kepada masyarakat.
- d) Pengawasan Kepala Camat Medan Perjuangan dalam pemanfaatan program E-Absensi dalam meningkatkan disiplin pegawai di lingkungan kerjanya sangat ketat. Dia melibatkan para wakil. Penerapan E-Absensi memperlihatkan data kehadiran ASN seperti yang diambil pada bulan Maret 2021. Selama melaksanakan E-Absensi, ASN tidak mengalami kendala apapun dalam catatan kehadiran.
- e) Koordinasi yang dilakukan Kepala Camat Medan Perjuangan dengan bawahannya terkait kehadiran yang sudah lebih baik dengan selalu memantau dan menanyakan kepada bawahannya apakah ada kendala atau tidak.
- f) Lingkungan kerja di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan sejak menerapkan E-Absensi lebih baik dengan keadaan yang

memperlihatkan kondisi kantor pada pagi hari saat absen , ASN juga memanfaatkan waktu bekerja dengan sebaik mungkin, tidak ada catatan bolos bekerja. Mereka yang izin membuat laporan jam pengganti dan menyelesaikan Sasaran Kinerja Pegawai.

2. Dampak pemanfaatan program E-Absensi dalam meningkatkan disiplin pegawai pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan memberikan pengaruh yang positif. Terdapat dua hal yang menjadi dampak positif itu yakni meningkatnya tingkat disiplin dan kinerja para ASN.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kepala Camat Medan Perjuangan untuk terus memberikan pengawasan, binaan dan hukuman (punishment) kepada bawahannya yang melanggar agar kondisi pemanfaatan program E-Absensi dalam meningkatkan disiplin pegawai pada kantor kecamatan medan perjuangan yang saat ini sudah optimal selalu optimal dan kedepannya jauh lebih baik lagi.
2. Perlu penguatan kepada seluruh ASN di lingkungan Kantor Kecamatan Medan Perjuangan untuk terus menjaga eksistensi lembaga tempatnya bekerja secara khusus dan secara umum serta jati dirinya sebagai ASN yang selalu menjaga sikap disiplin dan meningkatkan kinerja sesuai dengan PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fitri Andini, Med Irzal, R. A. (2017). PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM ABSENSI ONLINE BERBASIS ANDROID DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA Anantassa Fitri Andini, Med Irzal, Ria Arafiyah Program Studi Ilmu Komputer, FMIPA UNJ. *Sistem Informasi*, 1(1), 1–10.
- Hasibuan, Malayu., 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia: edisi revisi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayatullah, D. (2018). Bab Ii Landasan Teori. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Maiti, & Bidinger. (1981). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Manajemen, sistem informasi. (1981). SIM. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nani, A., & Wijaya, A. A. M. (2020). Efektifitas Penerapan Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Di Kantor Kecamatan Sorawolio Kota Baubau. *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 8–15.
- Nurharjadmo, W. (2008). *Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan* (Vol. 4).
- Penelitian, M. (2011). *Nana Syaodih, Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:

PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 60. 1 51. 2, 51–62.

Penerapan, e absensi. (2020). Perubahan Orientasi Motivasi Pegawai Pada Penerapan E-Absensi Di Kabupaten Ponorogo Changes in Orientation of Employee. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan ...*
<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jpkop/article/view/2439>

Penerapan, & E-Government. (2006). Analisis Penerapan E- Government Dalam Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Dinas Pendapatan Provinsi Riau Di Unit Pelaksana Teknis Pendapatan Pekanbaru Selatan. *Motivation and Emotion, 30(3), 243–250.*

Penerapan, E-Absensi. (2021). Penerapan Presensi Elektronik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Pegawai Di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/28429/1/17170043.pdf>

Penerapan, E-Absensi. (2020). Penerapan Absensi Elektronik Dalam Meningkatkan Disiplin Pustakawan Di Kantor Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. <https://media.neliti.com/media/publications/209520-penerapan-absensi-elektronik-dalam-menin.docx>

Penerapan, E-Absensi. (2017). Penerapan Absensi Finger Print Dalam Mendisiplinkan Kerja Pegawai Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sekolah Menengah Teknik Industri (SMTI) Bandar Lampung. http://repository.radenintan.ac.id/755/1/Skripsi_Full.pdf

Poerwadarminto.(2015).*poerwadarminto*.<http://weekly.cnbnews.com/news/article>.

html?no=124000

Pustaka, D. (2017). *Skripsi e-government dalam neri rahmawati.*

Safri, A., Dakwah, F., Komunikasi, D. A. N., Ar-raniry, U. I. N., & Aceh, B. (2016). *PENINGKATAN DISIPLIN KARYAWAN (Studi Kasus Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry).*

Soewito, D., Kusmayadi, K., & Irwansyah, I. (2018). Peran Kesejahteraan Karyawan Terhadap Peningkatan Disiplin Kerja Karyawan Pada Pt. Kobexindo Tractors Tbk Cabang Samarinda. In *FisiPublik: Jurnal Ilmu Sosial dan Politik* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.24903/fpb.v2i2.253>

Titting, Fellyson, Hidayah, Taufik, Pramono, H. (2016). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Senam Lantai Berbasis Android Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma. In *Journal of Physical Education and Sports* (Vol. 5, Issue 2). <https://doi.org/10.15640/jpesm>

Umsu, S. (2009). *Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sumatera utara medan 2009.*

Utara, U. S. (2003). *Universitas Sumatera Utara 4.*

Wibowo, Manajemen Kinerja Edisi Kelima. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2016)

Peraturan Perundang-undangan :

Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mengeluarkan peraturan No. 41 Tahun 2014 Tentang Pencatatan Kehadiran pada Bab 3 Bagian Kesatu Umum Pasal 3.

Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 48 Tahun 2012 Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Natli Khairiyah S.IP. M.Pd
FISIP UMSU
di
Medan.


Medan, 19 JANUARI 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : JULIA KHAIRIYAH RTONGA
N P M : 1703100081
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Tabungan sks : 131.0 sks, IP Kumulatif 3.54

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan</u>	
2	<u>Problematika Dinas Kebersihan Kota Medan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Sampah Rumah tangga Di Kecamatan Medan Perjuangan</u>	
3	<u>Kualitas Pelayanan Pembuatan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Medan</u>	


Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)


Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 19 Januari 2021

Ketua,

(.....)

Pemohon,


(.....)
JULIA KHAIRIYAH RTONGA



*) dilampirkan setelah judul ditandasetujui oleh Ketua Jurusan.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 18 Feb 2021

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : JULIA KHAIRIYAH RITONGA
N P M : 1703100081
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 09/SK/II.3/UMSU-03/F/2021... tanggal 10 Februari 2021 dengan judul sebagai berikut :

Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai
Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprosals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Agung Saputra, S. Sos., M. Ap)

Pemohon,

(JULIA KHAIRIYAH RITONGA)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 263/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Sabtu, 27 Februari 2021
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : **Nalil Khairiah, S.IP., M.Pd.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	INDAH SHOLAMITA	1703100034	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	IDA MARTINELLI, SH, MM	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2019 TERHADAP PEMBINAAN PENYELENGGARAAN PERLINDUNGAN ANAK DI KOTA MEDAN
2	ANGGI KARTIKA MARPAUNG	1703100090	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Drs. R. KUSNADI, M.AP.	EFEKTIVITAS PEMANFAATAN AREA TRAFFIC CONTROL SYSTEM (ATCS) DALAM PENGAWASAN LALU LINTAS DI KOTA MEDAN
3	TATI APRINA MANIK	1703100080	Drs. H. SYAFRIZAL., M.Si., Ph.D.	IDA MARTINELLI, SH, MM	FUNGSI PENGAWASAN DISTRIBUSI KARTU TANI DALAM RANGKA PELAKSANAAN PENGADAAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN SIMALUNGUN
4	DWI PUTRI APRILIYANTI	1703100061	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.SP	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	FUNGSI PENGAWASAN UPT. PERLINDUNGAN KONSUMEN MEDAN DALAM PEREDARAN MAKANAN KEMASAN DI KOTA MEDAN
5	JULIA KHAIRIYAH RITONGA	1703100081	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	PEMANFAATAN PROGRAM E-ABSENSI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN

Medan, 13 Rajab 1442 H

25 Februari 2021 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : JULIA KHAIRIYAH RITONGA
N P M : 1703100081
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Judul Skripsi : PEMANFAATAN PROGRAM E-ABSENSI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PEKAWAI PADA KANTOR KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	25-01-2021	Bimbingan Proposal (Bimbingan Judul)	
2.	28-01-2021	Revisi latar belakang, uraian teoritis, kerangka konsep).	
3.	09-02-2021	Bimbingan Proposal sekaligus Acc	
4.	08-03-2021	Bimbingan Skripsi setelah seminar proposal	
5.	23-03-2021	Bimbingan draft wawancara dan Acc draft wawancara	
6.	24-05-2021	Bimbingan Bab 4 dan 5	
7.	17-09-2021	Revisi Bab 4	
8.	18-09-2021	ACC skripsi	

Medan, 20 September 2021

Dekan,

Dr. Amin Saleh, S.Sos, Msp.

Ketua Jurusan,

Aranda Mahardika, S.Sos, Msp

Pembimbing,

Agung Septika



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 426/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2021
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 11 Syaban 1442 H
25 Maret 2021 M

Kepada Yth : **Kepala Balitbang Kota Medan**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahi
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **JULIA KHIRIYAH RITONGA**
N P M : 1703100081
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN PROGRAM E-ABSENSI DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN PEGAWAI PADA KANTOR
KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112

Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693

E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2130 /Balitbang/2021

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca / memperhatikan surat Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Nomor : 426/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal: 25 Maret 2021 Hal : Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi penelitian Kepada :

Nama : **JULIA KHIRIYAH RITONGA.**
NPM : 1703100081.
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik.
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
Lokasi : Kantor Camat Medan Perjuangan.
Judul Penelitian : "Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan".
Lamanya : 29 Maret - 29 April .
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy.
5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Medan.
Pada Tanggal 26 Maret 2021
Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Kota Medan



Drs. SYARIFUDDIN I. DONGORAN, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
NIP. 196904301990091001

Tembusan :

1. Walikota Medan, (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Perjuangan.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Pertinggal.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbang@pemekomedan.go.id Website : balitbang.pemekomedan.go.id

SURAT KETERANGAN

No : 070/4033/Balitbang/2021

1. Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor: 070/2130/Balitbang/2021 Tanggal: 26 Maret 2021 dengan ini memberikan keterangan kepada nama dibawah ini :

Nama : **Julia Khiriyah Ritonga.**
NIM : 1703100081.
Lokasi : Kantor Camat Medan Perjuangan Kota Medan.
Judul : "Pemanfaatan Program E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan".
Iamanya : 29 Maret s/d 29 April 2021 .
Penanggung jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Penelitian di Kantor Camat Medan Perjuangan Kota Medan dan telah menyerahkan 1 (satu) set soft copy hasil penelitian.

2. Demikian Surat Keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 20 September 2021

Kepala Balitbang Kota Medan
Sekretaris,



Dra. SITI MAHRANI HASIBUAN
PEMBINA TK. I
NIP. 19661208 198603 2 002

Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai laporan).
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Arsip.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1190/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Julia Khairiyah Ritonga
NPM : 1703100081
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Muharam 1443 H.
28 Agustus 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UMSU
 Unggul Cerdas Terpercaya

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1154/UND/III.3-AU/UMSU-03/F/2021

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
6	JULIA KHAIIRYAH RITONGA	1703100081	Drs. R. KUSNADI, M.AP.	JEHAN RIDHO IZHARSAH, S.Sos., M.Si.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	PEMANFAATAN PROGRAM E-ABSENSI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN
7						
8						
9						
10						

Notulis Sidang :

Medan, 04 Rabiul Awwal 1443 H /
 11 Oktober 2021 M

Ditetapkan oleh :
 a.n. Rektor
 Wakil Rektor I



Prof. **BESMER AHMAD ARIFIN, SH, M.Hum**

Metua,

Sekretaris

Panitia Ujian



Drs. **ZULFAHMI, M.I.Kom**

Dr. **ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Handwritten signature and date: 25/3/2021

DRAFT WAWANCARA
PEMANFAATAN PROGRAM E-ABSENSI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN
PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN

Identitas Narasumber/Informan

Nama :
Umur : Tahun
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Lama Bekerja di Institusi : Tahun
Status Karyawan :
Alamat Tempat Tinggal :

Pertanyaan :

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap sistem E-absensi?
2. Menurut Bapak/Ibu apakah E-absensi memiliki standar dan aturan yang jelas dalam pelaksanaannya?
3. Menurut Bapak/Ibu apa tujuan dari E-absensi?
4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan E-absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?
5. Menurut Bapak/Ibu apakah ada sanksi yang kuat terhadap pelanggaran E-absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?
6. Menurut Bapak/Ibu apakah sarana dan prasarana yang tersedia sudah mendukung E-absensi?
7. Menurut Bapak/Ibu adakah sumber daya finansial yang mendukung E-absensi.
8. Menurut Bapak/Ibu apakah E-absensi yang menggantikan absensi manual dan absensi fingerprint sudah tepat digunakan dalam instansi pemerintahan?
9. Menurut Bapak/Ibu apakah ada pengaruh lingkungan ekonomi terhadap berjalannya E-absensi?
10. Menurut Bapak/Ibu adakah pengaruh politik yang jelas terhadap berjalannya E-absensi?
11. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pemanfaatan program E-absensi dalam meningkatkan disiplin pegawai pada lingkungan Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?
12. Menurut Bapak/Ibu apakah pegawai mendukung dengan adanya E-absensi?
13. Menurut Bapak/Ibu adakah perubahan signifikan terhadap kedisiplinan pegawai setelah penerapan E-absensi tersebut?
14. Menurut Bapak/Ibu apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan E-absensi?
15. Menurut Bapak/Ibu apakah tingkat kedisiplinan pegawai dapat diukur dari E-absensi?
16. Menurut Bapak/Ibu apakah dengan adanya database, data absensi yang ada di database dapat terjaga dari manipulasi?
17. Menurut Bapak/Ibu apakah ada pemberian penghargaan bagi karyawan yang hadir dan pulang tepat waktu?
18. Apakah Bapak/Ibu melakukan pekerjaan dengan ikhlas meskipun pekerjaan itu berat?
19. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah usaha agar memberikan yang terbaik terhadap pekerjaan?
20. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah cara melakukan pekerjaan agar memenuhi target yang ditetapkan oleh instansi?
21. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian kedisiplinan yang dilakukan institusi atas setiap pekerjaan yang telah dikerjakan?
22. Apakah harapan Bapak/Ibu dengan adanya E-absensi tersebut?

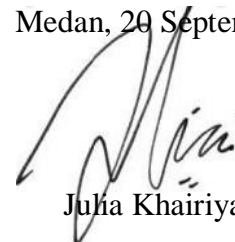
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Julia Khairiyah Ritonga
Tempat/Tanggal Lahir : 14 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jl. Impres, Dusun III Kec. Rahuning Kab. Asahan
Nama Orang Tua
Ayah : Hajirin Ritonga
Ibu : Rahimah Siagian
Alamat : Jl. Impres, Dusun III Kec. Rahuning Kab. Asahan

Jenjang Pendidikan :

1. TK TUNAS BUANA : Tahun 2003-2005
2. SD NEGERI 010115 ORIKA : Tahun 2005-2011
3. SMP NEGERI 6 KISARAN : Tahun 2011-2014
4. SMA NEGERI 1 KISARAN : Tahun 2014-2017
5. UMSU : Tahun 2017- Sekarang

Medan, 20 September 2021



Julia Khairiyah Ritonga

DOKUMETASI

Foto bersama beberapa narasumber penelitian di Kecamatan Medan Perjuangan



Foto bersama dengan Bapak Drs. AFRIZAL. MA.P. selaku Camat Medan Perjuangan.



Foto bersama dengan Ibu Aslinah Sirait, SE. selaku Kepala Sub Bagian Umum.



Foto bersama dengan Ibu Sunarti, S.E. selaku KaSubag Keuangan dan Penyusunan Program Kecamatan Medan Perjuangan.



Foto bersama dengan Bapak Amaluddin Freddi Sinaga, ST selaku Pengelola Kepegawaian Kecamatan Medan Perjuangan. Dan bersama dengan Bapak Saut TM Samosir, S.H. selaku KaSeksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Medan Perjuangan.



Foto bersama dengan Bapak Muhammad Yusuf selaku Pengelola Keamanan dan Ketertiban Kecamatan Medan Perjuangan.

Hasil Wawancara

Nama : Aslinah Sirait, SE
Umur : 51 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S1
Lama Bekerja di Institusi : 5 Tahun
Jabatan : KaSubag Umum Kecamatan Medan Perjuangan
Kota Medan
Alamat : Jl. Pasar 7 Tengah, Tembung

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap sistem E-absensi?	Saya sangat setuju dengan adanya sistem E-Absensi, sebab ini menjadi salah satu mendukung kinerja ASN. Karena selama ini ASN banyak yang menitip absen.
2	Menurut Bapak/Ibu apakah E-absensi memiliki standar dan aturan yang jelas dalam pelaksanaannya?	Sangat memiliki standar dan aturan yang jelas.
3	Menurut Bapak/Ibu apa tujuan dari E-absensi?	Agar para ASN lebih disiplin atas kehadirannya.
4	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan E-absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Pelaksanaannya berjalan dengan baik. Namun terkadang mengalami kendala, karena E-absensi merupakan sistem online yang terkadang sinyalnya buruk. Namun dengan hal seperti ini tetap ada solusinya dari Pemko Medan, sejenis berita acara. Namun tidak boleh perorangan.
5	Menurut Bapak/Ibu apakah ada sanksi yang kuat terhadap pelanggaran E-absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Ada, misalnya dengan pemotongan TPP.

6	Menurut Bapak/Ibu apakah sarana dan prasarana yang tersedia sudah mendukung E-absensi?	Kurang mendukung, karena menurut saya seharusnya setiap ASN difasilitasi seperti Android. Fasilitas yang tersedia dikantor seperti Wifi.
7	Menurut Bapak/Ibu adakah sumber daya finansial yang mendukung E-absensi.	Tidak ada.
8	Menurut Bapak/Ibu apakah E-absensi yang menggantikan absensi manual dan absensi fingerprint sudah tepat digunakan dalam instansi pemerintahan?	Untuk saat ini menurut saya tepat. Karena sebelum adanya E-Absensi, selalu ada uneg-uneg dibelakangnya. Kalau saat ini sudah tidak bisa lagi, karena langsung dan mesin yang berbicara.
9	Menurut Bapak/Ibu apakah ada pengaruh lingkungan ekonomi terhadap berjalannya E-absensi?	Menurut saya berpengaruh, sebab menurut saya gaji saja untuk standart hidup sebenarnya kurang , apalagi sekarang diharuskan membeli paket untuk memenuhi E-Absensi. Apa salahnya difasilitasi paket internet untuk ASN setiap bulannya.
10	Menurut Bapak/Ibu adakah pengaruh politik yang jelas terhadap berjalannya E-absensi?	Tidak ada pengaruh politik.
11	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pemanfaatan program E-absensi dalam meningkatkan disiplin pegawai pada lingkungan Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Sangat bermanfaat, karena dengan adanya E-Absensi ASN tidak berulang kali bertanya-tanya tentang absen atau menitipkan absen nya. Karena sekarang sudah masing-masing bertanggung jawab pada dirinya sendiri.
12	Menurut Bapak/Ibu apakah pegawai mendukung dengan adanya E-absensi?	Sebagian mendukung dan sebagian tidak. ASN yang tidak mendukung mungkin

		karna selama ini selalu menitipkan absennya. Namun bagi ASN yang mendukung sangat senang dengan adanya E-Absensi, karena benar-benar terdata datang dan pulang pada pukul berapa.
13	Menurut Bapak/Ibu adakah perubahan signifikan terhadap kedisiplinan pegawai setelah penerapan E-absensi tersebut?	Perubahannya sangat signifikan, karena ASN yang selama ini tidak aktif sudah terlihat wujud keaktifannya sebenarnya dalam pandangan absensi.
14	Menurut Bapak/Ibu apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan E-absensi?	Kendala selalu terjadi pada sinyal.
15	Menurut Bapak/Ibu apakah tingkat kedisiplinan pegawai dapat diukur dari E-absensi?	Benar, tingkat kedisiplinan dapat diukur dari E-Absensi.
16	Menurut Bapak/Ibu apakah dengan adanya database, data absensi yang ada di database dapat terjaga dari manipulasi?	Iya, sangat terjaga.
17	Menurut Bapak/Ibu apakah ada pemberian penghargaan bagi karyawan yang hadir dan pulang tepat waktu?	Ada.
18	Apakah Bapak/Ibu melakukan pekerjaan dengan ikhlas meskipun pekerjaan itu berat?	Kalau saya sendiri ikhlas, walaupun berat. Karena dengan seperti itu saya bisa belajar dan lebih bisa memahami.
19	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah usaha agar memberikan yang terbaik terhadap pekerjaan?	Menurut saya harus didukung dengan saran dan prasarana, seperti diberikan kendaraan dinas, komputer yang lebih memadai, printer yang lebih baik.
20	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah cara melakukan pekerjaan agar memenuhi target yang ditetapkan oleh instansi?	Membuat rencana kerja perindividu sesuai target masing-masing ASN.
21	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian kedisiplinan yang dilakukan institusi atas setiap pekerjaan yang telah dikerjakan?	Sejauh ini berdasarkan aplikasi E-Kinerja.

22	Apakah harapan Bapak/Ibu dengan adanya E-absensi tersebut?	Diharapkan agar kehadiran ASN jangan ada yang nilai 0 kalau bisa 100% dari jumlah ASN yang ada. Beda lagi kalau izin sakit atau hal-hal diluar dugaan.

Hasil Wawancara

Nama : Amaluddin Freddi Sinaga, ST
Umur : 46 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : S1
Lama Bekerja di Institusi : 2 Tahun
Jabatan : Pengelola Kepegawaian Kecamatan Medan
Perjuangan
Alamat : Jl. Madio Santoso No. 151

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap sistem E-absensi?	Bagus, bahwa jam kehadiran sudah langsung diketahui oleh seluruh ASN melalui aplikasi E-Absensi Online.
2	Menurut Bapak/Ibu apakah E-absensi memiliki standar dan aturan yang jelas dalam pelaksanaannya?	E-Absensi memiliki standar, dengan adanya aplikasi dan terinstal, serta aturan yang jelas. Dalam pelaksanaannya ada jam masuk dan pulang. Aturan kerjanya juga ada.
3	Menurut Bapak/Ibu apa tujuan dari E-absensi?	Lebih memiliki kejelasan terhadap kehadiran, ada standarnya, aturan yang jelas, tidak tergantung instansi masing-masing.
4	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan E-absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Sampai saat ini berjalan dengan lancar dan baik.
5	Menurut Bapak/Ibu apakah ada sanksi yang kuat terhadap pelanggaran E-absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Ada sanksinya yaitu pengurangan tunjangan. Namun biasanya kalau ASN berulang kali tidak hadir dapat teguran.

6	Menurut Bapak/Ibu apakah sarana dan prasarana yang tersedia sudah mendukung E-absensi?	Menurut saya tergantung pandangan masing-masing ASN, sebab saya kira sudah suatu kewajiban untuk memiliki handphone android dengan mengikuti zaman.
7	Menurut Bapak/Ibu adakah sumber daya finansial yang mendukung E-absensi.	Kurang mendukung.
8	Menurut Bapak/Ibu apakah E-absensi yang menggantikan absensi manual dan absensi fingerprint sudah tepat digunakan dalam instansi pemerintahan?	Sudah tepat, digunakan dalam instansi pemerintahan pengganti absensi manual.
9	Menurut Bapak/Ibu apakah ada pengaruh lingkungan ekonomi terhadap berjalannya E-absensi?	Tergantung individu masing-masing. Sebab, untuk suatu keharusannya saja apa benar tidak bisa terpenuhi.
10	Menurut Bapak/Ibu adakah pengaruh politik yang jelas terhadap berjalannya E-absensi?	Ini sudah menjadi suatu kewajiban ASN, jadi tidak ada alasan pengaruh politik atau tidak ada pengaruh politik. Sebab apa yang dibuat dalam aturan harus dilakukan. Siapa pembuat aturan ini kita tidak tahu siapa yang membuatnya. Karena kita hanya menjalankan aturan saja.
11	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pemanfaatan program E-absensi dalam meningkatkan disiplin pegawai pada lingkungan Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Sangat bermanfaat, karena dengan adanya E-Absensi ASN tidak berulang kali bertanya-tanya tentang absen atau menitipkan absennya. Karena sekarang sudah masing-masing bertanggung jawab pada dirinya sendiri.
12	Menurut Bapak/Ibu apakah pegawai mendukung dengan adanya E-absensi?	Sangat mendukung, karena dengan E-Absensi mejadi lebih teratur. Dan aturan ini sudah wajib harus dipatuhi.

13	Menurut Bapak/Ibu adakah perubahan signifikan terhadap kedisiplinan pegawai setelah penerapan E-absensi tersebut?	Perubahannya sangat signifikan, karena ASN yang selama ini tidak aktif sudah terlihat wujud keaktifannya sebenarnya dalam pandangan absensi.
14	Menurut Bapak/Ibu apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan E-absensi?	Kendalanya jika ASN tidak memiliki paket internet, walaupun pakai wifi yang tersedia namun ada kalanya kondisi listrik sedang kurang baik, atau malah kondisi wifinya tidak memungkinkan, karena wifi juga ciptaan manusia pasti kadangkala ada kendalanya. Lalu kendala diservernya yang berada di BKD.
15	Menurut Bapak/Ibu apakah tingkat kedisiplinan pegawai dapat diukur dari E-absensi?	Benar, tingkat kedisiplinan dapat diukur dari E-Absensi.
16	Menurut Bapak/Ibu apakah dengan adanya database, data absensi yang ada di database dapat terjaga dari manipulasi?	Iya, sangat terjaga.
17	Menurut Bapak/Ibu apakah ada pemberian penghargaan bagi karyawan yang hadir dan pulang tepat waktu?	Ada.
18	Apakah Bapak/Ibu melakukan pekerjaan dengan ikhlas meskipun pekerjaan itu berat?	Kalau saya sendiri ikhlas, walaupun berat. Karena dengan seperti itu saya bisa belajar dan lebih bisa memahami.
19	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah usaha agar memberikan yang terbaik terhadap pekerjaan?	Menurut saya harus didukung dengan saran dan prasarana, seperti diberikan kendaraan dinas, komputer yang lebih memadai, printer yang lebih baik.
20	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah cara melakukan pekerjaan agar memenuhi target yang ditetapkan oleh instansi?	Membuat rencana kerja perindividu sesuai target masing-masing ASN.

21	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian kedisiplinan yang dilakukan institusi atas setiap pekerjaan yang telah dikerjakan?	Sejauh ini berdasarkan aplikasi E-Kinerja.
22	Apakah harapan Bapak/Ibu dengan adanya E-absensi tersebut?	Diharapkan agar kehadiran ASN jangan ada yang nilai 0 kalau bisa 100% dari jumlah ASN yang ada. Beda lagi kalau izin sakit atau hal-hal diluar dugaan.

Hasil Wawancara

Nama : Rosliana Devi, S.E.
Umur : 57 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S1
Lama Bekerja di Institusi : 26 Tahun
Jabatan : KaSeksi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Medan
Perjuangan Kota Medan
Alamat : Jl. Durung No. 9

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap sistem E-absensi?	Menurut saya bagus, karena sebagai pegawai pada saat pagi hari harus semua hadir dan tidak ada lagi yang absen, begitu juga dengan sore hari.
2	Menurut Bapak/Ibu apakah E-absensi memiliki standar dan aturan yang jelas dalam pelaksanaannya?	Ada, aturan hukum nya.
3	Menurut Bapak/Ibu apa tujuan dari E-absensi?	Agar para pegawai lebih disiplin atas kehadirannya.
4	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan E-absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Pelaksanaan E-Absensi disini bagus, karena para pegawai pagi-pagi sudah online dan absen melalui E-Absensi Online.
5	Menurut Bapak/Ibu apakah ada sanksi yang kuat terhadap pelanggaran E-absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Ada, yaitu dipotong nya uang makan langsung oleh Pemko Medan.
6	Menurut Bapak/Ibu apakah sarana dan prasarana yang tersedia sudah mendukung E-absensi?	Kalau dikatakan mendukung berarti melalui handphone, jadi setiap pegawai harus memiliki handphone yang

		berbasis android.
7	Menurut Bapak/Ibu adakah sumber daya finansial yang mendukung E-absensi.	Tidak ada.
8	Menurut Bapak/Ibu apakah E-absensi yang menggantikan absensi manual dan absensi fingerprint sudah tepat digunakan dalam instansi pemerintahan?	Menurut saya sudah tepat, namun kadang kala ada sedikit gangguan-gangguan dengan jaringan yang kurang baik maka dibuatlah absen manual sampai jaringan stabil. Atau para ASN foto beramai-ramai didepan kantor sebagai bukti kehadiran tepat waktu.
9	Menurut Bapak/Ibu apakah ada pengaruh lingkungan ekonomi terhadap berjalannya E-absensi?	Tidak ada pengaruh, karena dari E-Absensi juga para ASN akan menerima uang TPP, dan uang tersebut lah yang nanti nya akan dibelikan untuk paket internet.
10	Menurut Bapak/Ibu adakah pengaruh politik yang jelas terhadap berjalannya E-absensi?	Tidak ada.
11	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pemanfaatan program E-absensi dalam meningkatkan disiplin pegawai pada lingkungan Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Tidak ada lagi istilah titip menitip absen. Menurut saya ini sangat bagus dalam hal kedisiplinan.
12	Menurut Bapak/Ibu apakah pegawai mendukung dengan adanya E-absensi?	Mendukung, walau terkadang ada yang datang terpaksa hanya untuk foto agar melakukan absensi. Namun tidak banyak, apalagi sekarang sudah ada E-Kinerja. Dan didalam E-Kinerja terdapat point-point dalam penilaian kinerja ASN.

13	Menurut Bapak/Ibu adakah perubahan signifikan terhadap kedisiplinan pegawai setelah penerapan E-absensi tersebut?	Jelas ada.
14	Menurut Bapak/Ibu apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan E-absensi?	Kendala hanya terjadi karena server nya saja, namun tetap ada solusinya.
15	Menurut Bapak/Ibu apakah tingkat kedisiplinan pegawai dapat diukur dari E-absensi?	Setuju. Karena, masyarakat sekarang sudah menghargai bahwasanya ASN sudah bagus cara bekerjanya dengan adanya E-Absensi.
16	Menurut Bapak/Ibu apakah dengan adanya database, data absensi yang ada di database dapat terjaga dari manipulasi?	Tidak bisa dimanipulasi, karena laporan hadir langsung ke Pemko Medan.
17	Menurut Bapak/Ibu apakah ada pemberian penghargaan bagi karyawan yang hadir dan pulang tepat waktu?	Ya mungkin sekedar pemberian TPP, tidak ada mendali atau apapun itu.
18	Apakah Bapak/Ibu melakukan pekerjaan dengan ikhlas meskipun pekerjaan itu berat?	Iya, karena setiap pekerjaan yang kita lakukan harus kita jiwai supaya tidak ada beban.
19	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah usaha agar memberikan yang terbaik terhadap pekerjaan?	Apabila saya mendapatkan tugas dari atasan langsung saya dan bawahan saya kerjakan agar sesuai dengan SOP dan dapat terlaksanakan dengan baik.
20	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah cara melakukan pekerjaan agar memenuhi target yang ditetapkan oleh instansi?	Susun keagenda, dikonsep, lalu diketik, ditanda tangani, lalu kemana akan dikirim.
21	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian kedisiplinan yang dilakukan institusi atas setiap pekerjaan yang telah dikerjakan?	Setiap tahun dilakukan penilaian DP3, atasan menilai atas tanggungjawab, kinerja pegawai, dan lain-lainnya.
22	Apakah harapan Bapak/Ibu dengan adanya E-absensi tersebut?	Agar ASN dapat dihargai masyarakat, dapat bekerja dengan baik, dan dapat melayani masyarakat lebih baik lagi.

Hasil Wawancara

Nama : Saut TM Samosir, S.H
Umur : 53 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : S1
Lama Bekerja di Institusi : 3 Tahun
Jabatan : KaSeksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan
Alamat : Jl. Parkit 16 No. 56, Perumnas Mandala

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap sistem E-absensi?	Bagus, tidak ada penipuan lagi terhadap absensi.
2	Menurut Bapak/Ibu apakah E-absensi memiliki standar dan aturan yang jelas dalam pelaksanaannya?	Jelas ada.
3	Menurut Bapak/Ibu apa tujuan dari E-absensi?	Agar pekerjaannya efektif, dan tidak ada lagi titip menitip absen.
4	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan E-absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Lancar. Namun kalau sekali-sekali mengalami kendala wajar, manusia aja perlu sakit.
5	Menurut Bapak/Ibu apakah ada sanksi yang kuat terhadap pelanggaran E-absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Ada, pemotongan TPP. Satu minggu tidak masuk SP, satu bulan tidak masuk pecat.
6	Menurut Bapak/Ibu apakah sarana dan prasarana yang tersedia sudah mendukung E-absensi?	Sudah, karena yang terpenting harus memiliki handphone android.
7	Menurut Bapak/Ibu adakah sumber daya finansial yang mendukung E-absensi.	Tidak ada.

8	Menurut Bapak/Ibu apakah E-absensi yang menggantikan absensi manual dan absensi fingerprint sudah tepat digunakan dalam instansi pemerintahan?	Sudah.
9	Menurut Bapak/Ibu apakah ada pengaruh lingkungan ekonomi terhadap berjalannya E-absensi?	Tidak ada, seberapa lah kalau hanya untuk membeli paket internet saja.
10	Menurut Bapak/Ibu adakah pengaruh politik yang jelas terhadap berjalannya E-absensi?	Kurang tahu, saya bukan orang politik saya hanya pekerja.
11	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pemanfaatan program E-absensi dalam meningkatkan disiplin pegawai pada lingkungan Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Bagus dan sudah meningkat.
12	Menurut Bapak/Ibu apakah pegawai mendukung dengan adanya E-absensi?	Kalau saya mendukung tapi ASN yang lain saya tidak tahu.
13	Menurut Bapak/Ibu adakah perubahan signifikan terhadap kedisiplinan pegawai setelah penerapan E-absensi tersebut?	Jelas signifikan karena semua ASN hadir.
14	Menurut Bapak/Ibu apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan E-absensi?	Kendala nya kalau habis paket internet, lalu apabila saya tugas luar sementara harus foto berada di area kantor.
15	Menurut Bapak/Ibu apakah tingkat kedisiplinan pegawai dapat diukur dari E-absensi?	Setuju, tetapi kalau disiplin nya kuat rincian nya harus kuat.
16	Menurut Bapak/Ibu apakah dengan adanya database, data absensi yang ada di database dapat terjaga dari manipulasi?	Terjaga.
17	Menurut Bapak/Ibu apakah ada pemberian penghargaan bagi karyawan yang hadir dan pulang tepat waktu?	Belum ada. Semoga saya berharap dikemudian hari ada penghargaan untuk pegawai yang rajin.
18	Apakah Bapak/Ibu melakukan pekerjaan dengan ikhlas meskipun pekerjaan itu berat?	Ya harus ikhlas kalau tidak bisa sakit nanti.

19	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah usaha agar memberikan yang terbaik terhadap pekerjaan?	Sesuaikan dengan kemampuan kita, jangan melakukan pekerjaan diluar dari kemampuan kita.
20	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah cara melakukan pekerjaan agar memenuhi target yang ditetapkan oleh instansi?	Membuat sasaran kerja, setiap bulan membuat targer.
21	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian kedisiplinan yang dilakukan institusi atas setiap pekerjaan yang telah dikerjakan?	Bagus, yang tidak absen tidak dipotong wajib kerja.
22	Apakah harapan Bapak/Ibu dengan adanya E-absensi tersebut?	Harapan saya naiknya tunjangan sesuai dengan jam kerja yang telah dilakukan, karena saya orang lapangan seharusnya disesuaikan dengan jam kerja saya. Seharusnya diberikan uang ekstra puding dan kendaraan dinas.

Hasil Wawancara

Nama : Sunarti, S.E.
Umur : 36 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S1
Lama Bekerja di Institusi : 10 Tahun
Jabatan : KaSubag Keuangan dan Penyusunan Program
Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan
Alamat : Jl. Sidodame Gg. Ikhlas No. 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap sistem E-absensi?	Lebih baik daripada absen-absen sebelumnya. Lebih mendukung dalam meningkatkan disiplin pegawai, dan pastinya lebih real dan tidak bisa dimanipulasi.
2	Menurut Bapak/Ibu apakah E-absensi memiliki standar dan aturan yang jelas dalam pelaksanaannya?	Jelas, ada peraturannya tentang absensi online. Memiliki surat perintah.
3	Menurut Bapak/Ibu apa tujuan dari E-absensi?	Untuk menilai disiplin pegawai, sebagai syarat pegawai berhak atau tidak untuk mendapatkan penambahan penghasilan.
4	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan E-absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Sesuai dengan peraturan, untuk awal-awal mungkin ada sedikit masalah, tetapi semakin hari aman-aman saja.
5	Menurut Bapak/Ibu apakah ada sanksi yang kuat terhadap pelanggaran E-absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Menurut peraturan yang tertulis ada, untuk ASN yang tidak hadir dijatuhi hukuman disiplin, tidak mendapatkan tunjangan

		penghasilan.
6	Menurut Bapak/Ibu apakah sarana dan prasarana yang tersedia sudah mendukung E-absensi?	Komputer yang tersedia masih bisa digunakan oleh admin kantor. Namun diharapkan tersedia satu komputer hanya untuk E-Absensi saja.
7	Menurut Bapak/Ibu adakah sumber daya finansial yang mendukung E-absensi.	Kalau untuk admin ada, pemko menyediakan wifi untuk kantor namun terbatas tidak bisa untuk semua pegawai hanya untuk admin saja. Dan para pegawai pakai paket internet masing-masing.
8	Menurut Bapak/Ibu apakah E-absensi yang menggantikan absensi manual dan absensi fingerprint sudah tepat digunakan dalam instansi pemerintahan?	Untuk saat ini lebih bagus E-Absensi dan sudah tepat, karena para pegawai sudah tidak bisa bermain-main lagi terhadap absensi.
9	Menurut Bapak/Ibu apakah ada pengaruh lingkungan ekonomi terhadap berjalannya E-absensi?	Tidak, karena tunjangan pegawai sudah diperhatikan dan sudah lumayan dari pada tahun-tahun sebelumnya.
10	Menurut Bapak/Ibu adakah pengaruh politik yang jelas terhadap berjalannya E-absensi?	Tidak ada.
11	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pemanfaatan program E-absensi dalam meningkatkan disiplin pegawai pada lingkungan Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Sangat mendukung dan sangat bermanfaat, karena lebih terjamin dalam penghitungan absensi.
12	Menurut Bapak/Ibu apakah pegawai mendukung dengan adanya E-absensi?	Mendukung, karena semuanya adil berdasarkan absensi. Kalau yang sebelumnya seperti manual masih titip menitip absen.
13	Menurut Bapak/Ibu adakah perubahan signifikan terhadap kedisiplinan pegawai setelah penerapan E-absensi tersebut?	Sangat signifikan. Pagi-pagi kantor sudah ramai, karena terlambat satu menit saja sudah bisa berdampak pada kedisiplinan kehadiran.

14	Menurut Bapak/Ibu apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan E-absensi?	Untuk awal-awal mungkin ada pembaharuan server namun hanya satu hari saja atau pun pagi saja, sore harinya sudah bisa. Namun semakin hari semakin berkurang dan kendala tersebut bisa diatasi oleh BKD.
15	Menurut Bapak/Ibu apakah tingkat kedisiplinan pegawai dapat diukur dari E-absensi?	Bisa dan setuju.
16	Menurut Bapak/Ibu apakah dengan adanya database, data absensi yang ada di database dapat terjaga dari manipulasi?	Percaya, karena absen dibuat oleh admin kecamatan dan dilakukan online ke BKD.
17	Menurut Bapak/Ibu apakah ada pemberian penghargaan bagi karyawan yang hadir dan pulang tepat waktu?	Ada penghargaan satya lencana, penghargaan khusus pegawai. Namun kalau khusus untuk kehadiran belum ada. Kalau ASN hadir full dibayar full TPP nya.
18	Apakah Bapak/Ibu melakukan pekerjaan dengan ikhlas meskipun pekerjaan itu berat?	Ya pasti. Karena banyak orang yang ingin duduk dipekerjaan yang sedang saya jalani ini, saya sudah bersyukur alhamdulillah bisa bekerja.
19	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah usaha agar memberikan yang terbaik terhadap pekerjaan?	Pekerjaan dikerjakan tepat waktu, ada kerjaan yang belum dimengerti dikonsultasikan kepada orang yang lebih memahami, agar pengetahuan dapat berkembang.
20	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah cara melakukan pekerjaan agar memenuhi target yang ditetapkan oleh instansi?	Bekerja tidak memperpanjang waktu, kalau dikantor sudah ada Rancangan Anggaran Kas. Sudah ditentukan rencana kerja disetiap tahun, pekerjaan tersebut ada pada bulan apa dan sudah ditentukan diawal tahun dan

		itu harus dilaksanakan didalam tahun berjalannya.
21	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian kedisiplinan yang dilakukan institusi atas setiap pekerjaan yang telah dikerjakan?	Dengan evaluasi kerja, dilihat pekerjaan apa yang sudah terlaksana dan belum jadi inilah yang menjadi suatu penilaian terhadap pegawai. Dan setiap pertiga bulan dievaluasi
22	Apakah harapan Bapak/Ibu dengan adanya E-absensi tersebut?	Agar ASN lebih sadar bahwasanya kita bekerja sebagai abdi negara dan pelayanan masyarakat, diharapkan dengan dibuatnya absensi ini untuk meningkatkan kedisiplinan ASN. Dan semoga ASN bekerja semaksimal mungkin untuk melayani masyarakat dan memberikan pelayan yang terbaik.

Hasil Wawancara

Nama : Muhammad Yusuf
Umur : 45 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SMA
Lama Bekerja di Institusi : 11 Tahun
Jabatan : Pengelola Keamanan dan Ketertiban Kecamatan
Medan Perjuangan
Alamat : Jl. Pukat Harimau Gg. Aneka No. 21

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap sistem E-absensi?	Lebih bagus untuk kehadiran ASN.
2	Menurut Bapak/Ibu apakah E-absensi memiliki standar dan aturan yang jelas dalam pelaksanaannya?	Aturannya ada, karena ada jam-jam tepat waktunya.
3	Menurut Bapak/Ibu apa tujuan dari E-absensi?	Untuk kedisiplinan kehadiran ASN.
4	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan E-absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5	Menurut Bapak/Ibu apakah ada sanksi yang kuat terhadap pelanggaran E-absensi di Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Semua pasti ada sanksinya.
6	Menurut Bapak/Ibu apakah sarana dan prasarana yang tersedia sudah mendukung E-absensi?	Sudah memenuhi.
7	Menurut Bapak/Ibu adakah sumber daya finansial yang mendukung E-absensi.	Tidak ada, semua biaya dari pribadi.
8	Menurut Bapak/Ibu apakah E-absensi yang menggantikan absensi manual dan absensi fingerprint sudah tepat digunakan dalam instansi	Sudah tepat dan saya setuju, sebab untuk meningkatkan kedisiplinan ASN.

	pemerintahan?	
9	Menurut Bapak/Ibu apakah ada pengaruh lingkungan ekonomi terhadap berjalannya E-absensi?	Tidak ada.
10	Menurut Bapak/Ibu adakah pengaruh politik yang jelas terhadap berjalannya E-absensi?	Tidak ada.
11	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pemanfaatan program E-absensi dalam meningkatkan disiplin pegawai pada lingkungan Kantor Kecamatan Medan Perjuangan?	Baik dan bermanfaat.
12	Menurut Bapak/Ibu apakah pegawai mendukung dengan adanya E-absensi?	Setuju dan mendukung, untuk mrningkatkan kedisiplinan kerja ASN.
13	Menurut Bapak/Ibu adakah perubahan signifikan terhadap kedisiplinan pegawai setelah penerapan E-absensi tersebut?	Ada.
14	Menurut Bapak/Ibu apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan E-absensi?	Tidak ada kendala dan aman-aman saja.
15	Menurut Bapak/Ibu apakah tingkat kedisiplinan pegawai dapat diukur dari E-absensi?	Setuju.
16	Menurut Bapak/Ibu apakah dengan adanya database, data absensi yang ada di database dapat terjaga dari manipulasi?	Terjaga dan aman.
17	Menurut Bapak/Ibu apakah ada pemberian penghargaan bagi karyawan yang hadir dan pulang tepat waktu?	Tidak ada. Karena itu sudah menjadi suatu kewajiban pada setiap ASN.
18	Apakah Bapak/Ibu melakukan pekerjaan dengan ikhlas meskipun pekerjaan itu berat?	Ikhlas. Karena itu sudah menjadi kewajiban sebagai ASN.
19	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah usaha agar memberikan yang terbaik terhadap pekerjaan?	Lebih meningkatkan kedisiplinan sebagai seorang ASN.

20	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah cara melakukan pekerjaan agar memenuhi target yang ditetapkan oleh instansi?	Lebih giat lagi dalam bekerja dari sebelumnya.
21	Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah penilaian kedisiplinan yang dilakukan institusi atas setiap pekerjaan yang telah dikerjakan?	Ada penilaian perhari nya terhadap apa dikerjakan dilapangan dan laporan.
22	Apakah harapan Bapak/Ibu dengan adanya E-absensi tersebut?	Lebih baik dari sebelumnya, kepribadian dan kedisiplinan para ASN dilingkungan Pemko Medan.